

**EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN
DAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

**WAFI UDAIBI
NIM. 1522605045**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**

**EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DAN SUPERVISI AKADEMIK
KEPALA MADRASAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP**

**Oleh:
WAFI UDAIBI
NIM. 1522605045**

ABSTRAK

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Namun demikian, keberhasilan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor kinerja guru. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, di antaranya kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik kepala sekolah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk membuktikan efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru MAN Cilacap; (2) untuk membuktikan efektivitas supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN Cilacap; dan (3) untuk membuktikan efektivitas kepemimpinan dan supervisi akademik kepala madrasah secara bersama-sama dalam meningkatkan kinerja guru di MAN Cilacap.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah korelasional, karena penelitian ini menentukan tingkat hubungan antar variabel-variabel yang berada dalam suatu populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap yang berjumlah 54 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) variabel bebas, yaitu kepemimpinan kepala madrasah (X_1), dan supervisi akademik kepala madrasah (X_2); dan (2) variabel terikat, yaitu kinerja guru (Y) dengan teknik pengumpulan datanya adalah menggunakan angket. Adapun teknik analisa datanya adalah menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

Berdasarkan uji F atau uji nilai Signifikansi (Sig.), dengan ketentuan, jika Nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Sehingga hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) kepemimpinan kepala madrasah efektif dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap; (2) supervisi akademik kepala madrasah efektif dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap; dan (3) kepemimpinan dan supervisi akademik kepala madrasah secara bersama-sama efektif dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Supervisi Akademik, Kinerja Guru

EFFECTIVENESS OF LEADERSHIP AND SUPERVISION OF MADRASAH HEAD ACADEMICS ON IMPROVING TEACHER PERFORMANCE IN MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP

By:
Wafi Udaibi
NIM. 1522605045

ABSTRACT

Improving the quality of education is one of the main priorities in the implementation of education in Indonesia, as set forth in the Law of the Republic of Indonesia Number 20 Year 2003 on National Education System (Sisdiknas). However, success in improving the quality of education is strongly influenced by several factors, including teacher performance factors. There are several factors that affect teacher performance, including principal leadership and principal academic supervision. Therefore, the purpose of this study are: (1) to prove the effectiveness of madrasah head leadership in improving teacher performance MAN Cilacap; (2) to prove the effectiveness of academic supervision of madrasah head in improving teacher performance in MAN Cilacap; and (3) to prove the effectiveness of leadership and academic supervision of madrasah heads together in improving teacher performance in MAN Cilacap.

This study uses a quantitative approach with the type of research is correlational, because this study determines the level of relationships among variables that are in a population. The population in this study are teachers Madrasah Aliyah Negeri Cilacap which amounted to 54 people. The variables in this study are: (1) independent variables, namely leadership of madrasah head (X_1), and academic supervision of madrasah head (X_2); and (2) dependent variable, that is teacher performance (Y) with data collection technique is using questionnaire. The data analysis technique is using quantitative data analysis techniques.

Based on the F test or the Significance value test (Sig.), Provided that, if the Sig Value. <0.05 , then the regression model is linear, and vice versa. So the results of this study are as follows: (1) leadership of madrasah head effective in improving teacher performance in Madrasah Aliyah Negeri Cilacap; (2) academic supervision of madrasah head effective in improving teacher performance in Madrasah Aliyah Negeri Cilacap; And (3) leadership and academic supervision of madrasah heads together effectively in improving teacher performance in Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

Keywords: Leadership, Academic Supervision, Teacher Performance.

DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
COVER DALAM	ii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Konsep Dasar Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	8
1. Pengertian Kepemimpinan.....	8
2. Teori Kepemimpinan.....	13
3. Gaya Kepemimpinan.....	15

4. Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	16
5. Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pendidikan	19
B. Konsep Dasar Supervisi Akademik Kepala Madrasah.....	24
1. Supervisi Akademik	24
2. Dimensi Supervisi Akademik Kepala Madrasah.....	36
C. Konsep Dasar Kinerja Guru.....	47
1. Pengertian Kinerja Guru.....	47
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	50
3. Indikator Penilaian Kinerja Guru.....	51
D. Penelitian yang Relevan.....	60
E. Kerangka Berpikir	67
F. Hipotesis Penelitian.....	69
BAB III METODE PENELITIAN	71
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	71
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	72
C. Populasi Penelitian.....	72
D. Variabel Penelitian.....	72
E. Teknik Pengumpulan Data.....	73
F. Instrumen Penelitian.....	76
1. Instrumen Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)	76
2. Instrumen Variabel Supervisi Akademik Kepala Madrasah (X_2).....	77
3. Instrumen Variabel Kinerja Guru (Y).....	80
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	82
1. Uji Validitas Instrumen.....	82
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	89
H. Teknik Analisis Data	91
I. Uji Hipotesis	92

1. Uji Regresi Sederhana (X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y).....	92
2. Uji Regresi Ganda.....	93
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	94
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Cilacap	94
B. Deskripsi Data.....	102
1. Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	102
2. Supervisi Akademik Kepala Madrasah.....	105
3. Kinerja Guru.....	108
C. Pengujian Hipotesis	111
1. Uji Prasyarat Analisis Hipotesis	111
2. Uji Hipotesis	114
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	121
1. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap (Y)	121
2. Efektivitas Supervisi Akademik Kepala Madrasah (X_2) terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap (Y)	125
3. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Supervisi Akademik Kepala Madrasah (X_2) terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap (Y).....	129
BAB V PENUTUP.....	133
A. Simpulan.....	133
B. Saran-saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK.....	53
Tabel 3.1.	Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	77
Tabel 3.2.	Kisi-kisi Supervisi Akademik Kepala Madrasah.....	78
Tabel 3.3.	Kisi-kisi Kinerja Guru.....	81
Tabel 3.4.	Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Madrasah (Variabel X_1).....	84
Tabel 3.5.	Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Supervisi Akademik Kepala Madrasah (Variabel X_2).....	86
Tabel 3.6.	Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kinerja Guru (Variabel Y).....	87
Tabel 3.7.	Uji Reabilitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Madrasah (Variabel X_1).....	90
Tabel 3.8.	Uji Reabilitas Instrumen Supervisi Akademik Kepala Madrasah (Variabel X_2).....	90
Tabel 3.9.	Uji Reabilitas Instrumen Kinerja Guru (Variabel Y).....	91
Tabel 4.1.	Struktur Madrasah Dan Nama Dalam Jabatan.....	98
Tabel 4.2.	Jumlah Peserta Didik Selama 5 Tahun Terakhir.....	99
Tabel 4.3.	Deskripsi Data Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	103
Tabel 4.4.	Deskripsi Data Supervisi Akademik Kepala Madrasah.....	105
Tabel 4.5.	Deskripsi Data Kinerja Guru.....	108
Tabel 4.6.	Hasil Uji Persyaratan Analisis Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (Variabel X_1).....	111
Tabel 4.7.	Hasil Uji Persyaratan Analisis Supervisi Akademik Kepala Madrasah (Variabel X_2).....	112
Tabel 4.8.	Hasil Uji Persyaratan Analisis Kinerja Guru (Variabel Y).....	113
Tabel 4.9.	Variabel yang Diproses (X_1^a).....	115
Tabel 4.10.	Interpretasi Koefisien Korelasi (X_1 terhadap Y).....	115
Tabel 4.11.	Uji Hipotesis (X_1 terhadap Y).....	116

Tabel 4.12. Variabel yang Diproses (X_2^a).....	117
Tabel 4.13. Interpretasi Koefisien Korelasi (X_2 terhadap Y).....	117
Tabel 4.14. Uji Hipotesis (X_2 terhadap Y).....	118
Tabel 4.15. Variabel yang Diproses (X_1 dan X_2).....	120
Tabel 4.16. Interpretasi Koefisien Korelasi (X_1 dan X_2 terhadap Y).....	120
Tabel 4.17. Uji Hipotesis (X_1 dan X_2 terhadap Y).....	121
Tabel 4.18. Model Persamaan Regresi (X_1 terhadap Y).....	125
Tabel 4.19. Model Persamaan Regresi (X_2 terhadap Y).....	129
Tabel 4.20. Model Persamaan Regresi (X_1 dan X_2 terhadap Y).....	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikiran Penelitian.....	69
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Sebelum Diujicoba	141
Lampiran 2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket.....	151
Lampiran 3	Angket Penelitian.....	160
Lampiran 4	Output Deskripsi Data.....	169
Lampiran 5	Output Uji Normalitas.....	175
Lampiran 6	Output Uji Hipotesis	190
Lampiran 7	Biodata Penulis.....	199



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Namun demikian, keberhasilan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor guru.¹ Bahkan dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas hasil (*out put*) pendidikan. Dengan demikian, guru adalah sosok sentral dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Karena itu, kesiapan guru dalam melakukan proses belajar mengajar, dedikasi dan loyalitas pengabdian mereka memiliki pengaruh yang positif bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Dengan kata lain, kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru itu sendiri. Kinerja mempunyai hubungan erat dengan produktivitas karena merupakan indikator dalam menentukan usaha untuk mencapai tingkat produktivitas organisasi yang tinggi. Di samping itu, masyarakat juga menilai bahwa sebagian guru tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Kondisi inilah yang menjadi salah satu penyebab semakin menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Gibson,² mengatakan “faktor yang ikut menentukan kinerja dan keberhasilan guru adalah kepemimpinan kepala sekolah, di samping faktor-faktor yang lain seperti faktor institusi, dan kelompok organisasi”. Dengan demikian, di antara faktor-faktor tersebut, faktor kepemimpinan (*leadership*) kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Dalam dunia pendidikan, kepala sekolah memiliki tugas dan wewenang untuk mengatur kegiatan belajar mengajar pada sekolah yang dipimpin. Tugas tersebut antara lain meningkatkan pelaksanaan administrasi sekolah sesuai

¹ Ace Suryadi & H.A.R. Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 112.

² Gibson, *Organisasi*, Edisi Kelima, Terj. Djarkasih, (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm. 52.

dengan pedoman, meningkatkan penyelenggaraan tugas tenaga kependidikan sesuai dengan tujuan pendidikan, dan mengatur serta memelihara secara professional pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan.³ Hal senada juga yang disampaikan oleh Wibowo,⁴ yang mengatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh; pengetahuan, kemampuan, sikap, gaya kerja, kepribadian, minat, dasar-dasar nilai, kepercayaan dan kepemimpinan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka kinerja guru akan meningkat.

Kepemimpinan merupakan suatu proses yang mengandung unsur mempengaruhi, adanya kerjasama dan mengarah pada suatu hal dan tujuan bersama dalam sebuah organisasi, karena kepemimpinan mempunyai peranan sentral dalam dinamika kehidupan organisasi. Dalam hal ini, kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat tergantung pada bagaimana kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah dalam memimpin suatu sekolah atau lembaga yang dinaungi. Seorang kepala sekolah harus dapat memberikan efek kepemimpinan, dapat memberikan contoh, dapat menggerakkan dan mengarahkan seluruh *stakeholder* sekolah untuk dapat meraih tujuan yang ingin dicapai. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Abdul Azis Wahab sebagai berikut:

“Kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan seseorang yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantuk tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan”.⁵

Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, akan sangat tergantung pada peran kepemimpinan. Demikian halnya kepemimpinan dalam sekolah, kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah akan sangat berpengaruh dalam menentukan arah dan kebijakan

³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 115-116.

⁴ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 87.

⁵ Abdul Aziz Wahab, *Anatomi Organisasi Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 132.

pendidikan yang dibangun. Untuk kepentingan tersebut, kepala sekolah harus mampu memobilisasi maupun memberdayakan semua potensi yang ada di organisasi, terkait dalam menjalankan berbagai program, proses, evaluasi, pengembangan kurikulum, pembelajaran di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, pengolahan tenaga pendidik, sarana dan prasarana, pelayanan terhadap siswa dan orang tua siswa, hubungan kepada masyarakat sampai pada penciptaan iklim sekolah yang kondusif, aman, nyaman, tertib dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan sekolah dapat tercapai.

Selain kepemimpinan kepala sekolah di atas, supervisi akademik kepala sekolah juga ikut menentukan kinerja dan keberhasilan guru, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Pidarta,⁶ bahwa kepala sekolah dalam kedudukannya sebagai supervisor berkewajiban membina para guru agar menjadi pendidik yang baik. Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dikembangkan pada diri setiap guru oleh kepala sekolah sebagai supervisor diantaranya; keperibadian guru, peningkatan profesi secara kontinu, proses pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, keragaman kemampuan guru, keragaman daerah, dan kemampuan guru dalam bekerja sama dengan masyarakat. Secara umum untuk semua guru harus diupayakan agar senantiasa mengembangkan kemampuan, dan pengetahuannya serta keterampilannya secara terus menerus dan berkesinambungan. Prasajo,⁷ mengatakan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah harus meliputi pelaksanaan kurikulum, persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya, serta peningkatan mutu pembelajaran. Maknanya adalah supervisi kepala sekolah bertujuan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya baik dalam penguasaan guru tentang kurikulum, materi pembelajaran, metode, strategi, maupun penilaian

⁶ Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontektual*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 18.

⁷ Lantip Diat Prasajo & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 84.

pembelajaran. Sedangkan Masaong,⁸ mengatakan supervisi sebagai layanan yang bersifat membimbing, memfasilitasi, memotivasi serta menilai guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan profesinya secara efektif, lebih lanjut Danim dan Khairil,⁹ mengatakan tugas utama guru akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. Dengan demikian tujuan supervisi yang dilakukan kepala sekolah kepada guru adalah sebagai pengawasan kualitas, penumbuhan motivasi yang pada akhirnya menjadi pengembangan profesionalisme guru.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa ada pengaruh antara kepemimpinan dan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru. Semakin baik kepemimpinan dan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah, maka kinerja guru akan semakin meningkat. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian dalam bentuk tesis dengan judul **“EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP.”** Penelitian tesis ini menjadi lebih menarik, karena mencoba melihat efektivitas kepemimpinan dan supervisi akademik kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

⁸ Abd. Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3.

⁹ Sudarwan Danim & Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 44.

2. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas hasil (*out put*) pendidikan.
3. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru.
4. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja dan keberhasilan guru.
5. Supervisi akademik kepala sekolah merupakan faktor lain yang juga menentukan kinerja dan keberhasilan guru.

C. Batasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah di atas, dan agar mendapat temuan yang mendalam, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian ini dengan identifikasi masalah nomor 4 dan 5, yaitu:

1. Kepemimpinan kepala sekolah efektif dalam peningkatan kinerja guru.
2. Supervisi akademik kepala sekolah efektif dalam peningkatan kinerja guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemimpinan kepala madrasah efektif untuk meningkatkan kinerja guru MAN Cilacap?
2. Apakah supervisi akademik kepala madrasah efektif untuk meningkatkan kinerja guru di MAN Cilacap?
3. Apakah kepemimpinan dan supervisi akademik kepala madrasah secara bersama-sama efektif untuk meningkatkan kinerja guru di MAN Cilacap?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membuktikan efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru MAN Cilacap.

- b. Untuk membuktikan efektivitas supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN Cilacap.
- c. Untuk membuktikan efektivitas kepemimpinan dan supervisi akademik kepala madrasah secara bersama-sama dalam meningkatkan kinerja guru di MAN Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat bagi berkembangnya praksis kepemimpinan dan supervisi kepala madrasah. Kepemimpinan dan supervisi kepala madrasah yang tepat efektif dalam meningkatkan kinerja guru, sehingga akan mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran yang menunjang peningkatan kinerja guru.
- 2) Bagi kepala madrasah, dapat digunakan sebagai masukan untuk bahan pembinaan guru dalam rangka meningkatkan kemampuan guru mengajar di kelas dan menunjang peningkatan kinerja guru.
- 3) Bagi pengawas madrasah, dapat digunakan sebagai evaluasi diri terhadap pekerjaan yang dilakukan, sehingga dapat meningkatkan intensitas pelaksanaan pengawasan. Selain itu, digunakan sebagai masukan bagi pengawas dalam menyempurnakan dan melakukan program pembinaan terhadap kinerja kepala madrasah di lingkungan kerjanya agar supervisi dapat dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja guru.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup. Bagian pendahuluan terdiri dari bab satu, bagian isi terdiri dari bab dua, bab tiga dan bab empat, dan bagian penutup terdiri dari bab lima. Setiap bab pada setiap bagian saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Bab satu berisi pendahuluan, yang meliputi dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian pustaka, yang berisi konsep dasar kepemimpinan kepala madrasah, konsep dasar supervisi akademik kepala madrasah, konsep dasar kinerja guru, efektivitas kepemimpinan dan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab tiga berisi metode penelitian, yang meliputi tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, teknik analisis data, dan uji hipotesis.

Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi umum kepemimpinan kepala madrasah, supervisi akademik kepala madrasah dan kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, uji prasyarat regresi, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab lima berisi penutup, yang meliputi simpulan, dan saran.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Kepemimpinan kepala madrasah efektif dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, di mana berdasarkan uji ANOVA, diperoleh nilai Sig. = 0,000^a yang berarti < kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara X1^a dan Y1 (0,000^a < 0,05), artinya kepemimpinan kepala madrasah efektif dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, karena Nilai Sig. (0,000^a) < 0,05.
2. Supervisi akademik kepala madrasah efektif dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, di mana berdasarkan uji ANOVA, diperoleh nilai Sig. = 0,001^a yang berarti < kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara X1^a dan Y1 (0,000^a < 0,05), artinya supervisi akademik kepala madrasah efektif dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap karena Nilai Sig. (0,000^a) < 0,05.
3. Kepemimpinan dan supervisi akademik kepala madrasah secara bersama-sama efektif dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, di mana berdasarkan uji ANOVA, diperoleh nilai Sig. = 0,000^a yang berarti < kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara X₁ dan X₂ dengan Y (0,000^a < 0,05), artinya kepemimpinan dan supervisi akademik kepala madrasah secara bersama-sama efektif dalam meningkatkan

kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap karena Nilai Sig. $(0,000^a) < 0,05$.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala MAN Cilacap, hendaknya supervisi akademik kepala madrasah dilaksanakan lebih sering lagi supaya guru merasa dirinya terpantau, karena terbukti kinerja guru dapat meningkat jika ada supervisi akademik kepala madrasah. Di samping itu juga Kepala MAN Cilacap lebih meningkatkan lagi efektivitas kepemimpinannya, karena telah dengan kepemimpinan yang efektif akan dapat meningkatkan kinerja guru.
2. Bagi madrasah diharapkan mampu menjaga kondisi lingkungan kerja supaya tetap kondusif. Karena dengan lingkungan kerja yang kondusif jugamampu meningkatkan kinerja guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian yang mencakup ranah yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Alben. *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Anwar, Moch. Idochi. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Supervisi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aslan, Alimin, 2012. Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru dan pencapaian kompetensi siswa di sekolah menengah atas (SMA) kabupaten ogan komeing ilit (OKI),”<http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=alimin%20aslan%20&source=web&cd=13&cad=rja&ved=0CGgQFjAM&url=http%3A%2F%2Fblog.binadarma.ac.id%2Fwiwinagustian%2Fwpcontent%2Fuploads%2F2012%2F11%2Fjurnalalimin.pdf&ei=woJCUdqLJof4rQePnYHIDg&usg=AFQjCNGh820E34q3rfuByCG6eZwPMUSmHA&bv=bv.43828540,d.bmk>, (Diakses Pada Tanggal 13 Desember 2016).
- Azwar, Saifudin. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Blanchard, Kenneth et.al., *Leadership and The One Minute*, Terj. Agus Maulana, *Kepemimpinan dan Manajer Satu Menit: Meningkatkan Efektivitas Melalui Kepemimpinan Situasional*, Jakarta: Erlangga, 1992.
- Danim, Sudarwan & Khairil, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Daroni, “Hubungan Keefektifan Komunikasi Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Dengan Kinerja Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Margadana Kota Tegal,” *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Dharma, Surya. “Pendidikan dan Pelatihan Supervisi Akademik dalam Peningkatan Professionalisme Guru,” <http://infopendidikankita.blogspot.com/2012/02/supervisiakademik.html>, (Diakses 20 Januari 2017).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pendidikan dan Pelatihan: Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Depdiknas, 2007.

- Engkoswara & Aan Komariyah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Gibson, *Organisasi*, Edisi Kelima, Terj. Djarkasih, Jakarta: Erlangga, 1985.
- Glickman et.al., *The Basic Guide to Supervision and Instructional Leadership*, Boston: Pearson Education, inc.
- Gusman, Hagi Eka. "Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMPN Kecamatan Palembang Kabupaten Agam," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1 Juni 2014.
- Hasan, M. Iqbal. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik I*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Imron, Ali. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*, Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Masaong, Abd. Kadim. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Mitchell, T.R. *People in Organization Understanding the Behavior*, Kogakhusa: McGraw-Hill, 1978.
- Mohyi, Ach. *Teori dan Perilaku Organisasi*, Malang: UMM Malang, 1999.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mukhtar & Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- _____. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- _____. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- _____. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Owwens, Robert G. *Organizational Behavior in Education*, Manchester: Allyn and Bacon, 1995.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Pidarta, Made. *Supervisi Pendidikan Kontextual*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Prasojo, Lantip Diat & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2005.
- Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008.

- Robbins, Stephen P. *Organizational Behavior*, San Diego State University: Prentice Hall, 2001.
- Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan*, Purwokerto: STAIN Pres, 2010.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- _____. *Profil Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Satori, Djam'an. *Paradigma Baru Supervisi Pendidikan untuk Peningkatan Mutu dalam Konteks Peranan Pengawas Sekolah dalam Otonomi Daerah*, Bandung: APSI Provinsi Jawa Barat.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Simamora, Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: STIE YKPN, 1995.
- Simamora, John. *Coaching for Performance: Seni Mengarahkan untuk Mendongkrak Kinerja*, Jakarta: Gramedia, 1997.
- Sudarmanto, R. Gunawan. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Surabaya: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.

- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sukidin & Mundir, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Insan Cendekia, 2005.
- Sukmara, Uus. "Hubungan Antara Komunikasi dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMK Negeri Kota Bogor," *Jurnal Manajerial*, Vol. 9, No. 17 Juli 2010.
- Sulistiyawan, Bambang. "Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja dengan Produktivitas Kerja Dosen Stain Kediri," *Tesis*, Malang: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2011.
- Supriadi, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Putri Lampung," *Tesis*, Lampung: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2016.
- Suryadi, Ace & H.A.R. Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan: Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.
- Suryobroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Syafarudin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Syarifuddin & Irawan, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Tanthowi, Jawahir. *Unsur-unsur Manajemen Menurut Al-Quran*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983.
- Tholkhah, Imam dan Ahmad Barizi, *Membuka Jendela Pendidikan, Mengurai Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Umiarso, Imam Gojali. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2001.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Wahab, Abdul Aziz. *Anatomi Organisasi Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Wahjanta, Edi. "Pengaruh Supervisi Kunjungan Kelas oleh Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Se Kota Magelang." *Tesis*, Semarang: Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Whitmore, John. *Coaching for Performance: Seni Mengarahkan untuk Mendongkrak Kinerja*, Jakarta: Gramedia, 1997.
- Wibowo, Da'i. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kec. Kersana Kab. Brebes," *Tesis*, Semarang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2009.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Rajawali Press, 2007.
- Wijaya, *Statistik Non Parametric: Aplikasi Program SPSS*, Bandung: Alfabeta, 2001.
- Yamin, Martinis. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2006.
- Yamin, Martinis & Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta: Gaung Persada, 2010.
- Yukl, Gary. *Leadership on Organizations*, New York: Prentice Hall, 2002.
- _____. *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Terj. Jusuf Udaya, Jakarta: Prenhalindo, 1994.
- Zuhriyah, Siti. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMK Negeri Kelompok Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Literasi* Volume VI No. 2 Desember 2015.

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Guru
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama dengan surat ini saya sampaikan bahwa saya bermaksud mengadakan penelitian tentang “Efektivitas Kepemimpinan dan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap dan Madrasah Aliyah Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap.” Penelitian ini dilakukan dalam rangka penulisan tesis untuk menyelesaikan studi Program Magister Pendidikan pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Sehubungan dengan hal tersebut, saya harapkan Bapak/Ibu dapat berkenan untuk mengisi instrument ini. Oleh karena itu, berikut saya lampirkan seperangkat instrumen untuk dijawab butir-butirnya sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu guru sendiri.

Jawaban Bapak/Ibu terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam angket sangat saya rahasiakan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap tugas Bapak/Ibu, bahkan dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap dan MA Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap. Besar harapan saya agar Bapak/Ibu bersedia mengisi angket ini apa adanya.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A. IDENTITAS UMUM

Masa Kerja :

Mata Pelajaran yang Diampu :

Pendidikan Terakhir :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Berilah tanda (\surd) pada pernyataan yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Makna setiap jawaban tersebut adalah sebagai berikut:
SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-kadang
TP = Tidak Pernah
4. Tidak ada jawaban yang dianggap salah. Asal semua jawaban sesuai dengan pendapat Anda, maka jawaban tersebut dianggap benar.
5. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

IAIN PURWOKERTO

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH (X₁)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1.	Kepala madrasah mengarahkan guru kepada kelompok kerja untuk melaksanakan tugas.				
2.	Kepala madrasah memfokuskan pekerjaan kepada individu.				
3.	Kepala madrasah membagi kelompok kerja untuk guru sesuai dengan kemampuan.				
4.	Kepala madrasah memberikan kebebasan kepada guru dalam melaksanakan tugas.				
5.	Kepala madrasah memacu kerjasama kelompok di madrasah dengan baik.				
6.	Kepala madrasah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan.				
7.	Dalam pengambilan keputusan, kepala madrasah bertindak sendiri.				
8.	Dalam pelaksanaan tugas, kepala madrasah memberi wewenang kepada kelompok yang ada.				
9.	Kepala madrasah memposisikan pekerjaan di madrasah sebagai tugas bersama.				
10.	Kepala madrasah tidak melakukan pengawasan kepada guru saat melaksanakan tugas.				
11.	Kepala madrasah memaksakan ide-ide lama kepada guru.				
12.	Kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk berkreasi.				
13.	Kepala madrasah melakukan perubahan cara kerja guru untuk meningkatkan mutu kinerja.				
14.	Kepala madrasah memberikan tantangan yang baik kepada guru untuk kemajuannya.				
15.	Kepala madrasah mengarahkan guru untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki.				
16.	Kepala madrasah memberikan inspirasi kepada guru untuk kemajuan mutu pendidikan.				
17.	Kepala madrasah memberikan nasihat sesuai kebutuhan guru.				
18.	Kepala madrasah memberikan dukungan terhadap kinerja yang baik.				
19.	Dalam kegiatan rapat, kepala madrasah memberikan motivasi kepada guru untuk perbaikan dalam pelaksanaan tugas.				
20.	Untuk meningkatkan semangat guru, kepala				

	madrasah melakukan evaluasi dengan ketat.				
21.	Kepala madrasah mengupayakan adanya kerjasama tim yang baik di dalam madrasah untuk melaksanakan tugas.				
22.	Kepala madrasah mengikutsertakan guru dalam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan.				
23.	Untuk melaksanakan program madrasah dengan baik, kepala madrasah membagi unit-unit kerja.				
24.	Kepala madrasah membagi pekerjaan kepada guru secara individu.				
25.	Kepala madrasah menggunakan ide-ide lama dalam menentukan kemajuan madrasah.				
26.	Kepala madrasah memiliki visi yang jelas untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.				
27.	Kepala madrasah memberikan solusi yang kreatif untuk penyelesaian tugas bersama dengan guru.				
28.	Kepala madrasah membantu guru untuk menyelesaikan tugas jika mengalami kesulitan.				
29.	Kepala madrasah bersedia menerima kritik yang membangun dari guru.				
30.	Kepala madrasah dapat mengubah visi yang telah dirancang menjadi bentuk nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.				
31.	Kepala madrasah memberikan bimbingan kepada guru dalam pelaksanaan tugas.				
32.	Kepala madrasah memberdayakan guru di dalam kegiatan yang berkenaan dengan pekerjaan madrasah.				
33.	Kepala madrasah memperlakukan semua guru dengan sama.				
34.	Kepala madrasah memberikan perlakuan secara adil kepada guru.				
35.	Kepala madrasah memberikan apresiasi kepada guru yang berprestasi.				
36.	Kepala madrasah membandingkan kinerja guru di madrasah nya dengan kinerja guru di madrasah lain.				
37.	Kepala madrasah berusaha menyamakan mutu dari madrasah lain yang lebih tinggi.				
38.	Kepala madrasah memiliki keyakinan yang kuat untuk memajukan madrasah.				
39.	Kepala madrasah meminta pendapat guru tentang program kerja yang berkaitan dengan kualitas di madrasah.				
40.	Kepala madrasah memberikan sanksi kepada guru yang malas.				

41.	Kepala madrasah membangun iklim organisasi yang kondusif di madrasah.				
42.	Kepala madrasah memberikan contoh positif kepada guru.				
43.	Kepala madrasah membiasakan guru untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.				
44.	Kepala madrasah tidak mengingatkan guru yang memiliki kinerja kurang maksimal.				
45.	Kepala madrasah memberikan teguran halus kepada guru yang menyelesaikan pekerjaan tidak tepat waktu.				
46.	Kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap keberhasilan madrasah.				
47.	Kepala madrasah menyerahkan pengambilan keputusan kepada kelompok kerja tertentu.				
48.	Segala sesuatu yang berkaitan dengan madrasah ditentukan oleh kepala madrasah.				
49.	Dalam mengambil keputusan, kepala madrasah melakukan koordinasi yang baik dengan guru.				
50.	Kepala madrasah menginginkan guru di madrasah memiliki kemandirian yang tinggi.				
51.	Kepala madrasah mengadakan dialog dengan wali murid ketika ada permasalahan yang berkaitan dengan madrasah.				
52.	Kepala madrasah melibatkan masyarakat dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan program pendidikan.				
53.	Kepala madrasah mengadakan kerjasama yang baik antara madrasah dengan masyarakat.				
54.	Kepala madrasah bersikap tertutup terhadap masyarakat jika ada permasalahan yang berkaitan dengan madrasah.				
55.	Kepala madrasah beranggapan bahwa masyarakat adalah bagian penting dari roda perjalanan pendidikan.				

ANGKET SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH (X₂)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
SUPERVISI AKADEMIK PADA PERENCANAAN PEMBELAJARAN					
1.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD).				
2.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam				

	merumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.				
3.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan potensi peserta didik.				
4.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan IPTEK.				
5.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam merancang materi pembelajaran dengan menggunakan sumber yang bervariasi.				
6.	Kepala madrasah menyusun prosedur supervisi akademik.				
7.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan potensi peserta didik.				
8.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam memilih metode pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman peserta didik.				
9.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.				
10.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam memilih sumber belajar/media pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman peserta didik.				
11.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam memilih sumber belajar/media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.				
12.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam mengembangkan sumber belajar/media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.				
13.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam menentukan jenis kegiatan pembelajaran yang variatif.				
14.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran.				
15.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam mengalokasikan waktu yang efektif dalam pembelajaran.				
SUPERVISI AKADEMIK PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN					
16.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam membuka kegiatan pembelajaran dengan efektif.				

17.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam menyajikan materi pembelajaran secara sistematis.				
18.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan.				
19.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam menggunakan metode pembelajaran yang variatif pada peserta didik.				
20.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
21.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam menguasai kelas.				
22.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.				
23.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran.				
24.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam menggunakan bahasa yang komunikatif untuk kegiatan pembelajaran.				
25.	Kepala madrasah memberikan bantuan dalam memotivasi peserta didik.				
26.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam mengorganisasi kegiatan yang efektif pada saat pembelajaran.				
27.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif.				
28.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.				
29.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam memberikan umpan balik pada peserta didik.				
30.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam menggunakan waktu yang efektif pada saat melaksanakan pembelajaran.				
31.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam menutup kegiatan pembelajaran dengan efektif.				
32.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam merefleksi kegiatan pembelajaran.				
SUPERVISI AKADEMIK PADA EVALUASI PEMBELAJARAN					
33.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam menyusun perangkat penilaian pembelajaran.				
34.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam				

	membuat soal yang benar.				
35.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam memperbaiki soal yang tidak valid.				
36.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar.				
37.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam menggunakan teknik penilaian otentik (kuis, pertanyaan lisan, pemberian tugas, dsb).				
38.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam menggunakan teknik penilaian (ulangan harian, tengah semester, dan ulangan semester).				
39.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam memeriksa jawaban penilaian belajar peserta didik.				
40.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam mengolah hasil penilaian belajar peserta didik.				
41.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam menganalisis hasil penilaian belajar peserta didik.				
42.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam memanfaatkan berbagai hasil penilaian secara efektif untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik.				
43.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam menggunakan hasil penilaian untuk menyempurnakan penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.				
44.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru, dan bagi peserta didik sebagai refleksi belajarnya.				

ANGKET KINERJA GURU (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1.	Kesesuaian tujuan khusus dengan tujuan umum.				
2.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran.				
3.	Kelengkapan kriteria rumusan tujuan (audiens, perilaku, kondisi).				
4.	Kejelasan urutan perumusan tujuan dari tingkat kognitif paling rendah sampai yang tinggi (pengetahuan sampai evaluasi).				
5.	Kesesuaian bahan pembelajaran dengan isi kurikulum.				
6.	Kesesuaian metode dengan tujuan dan materi				

	pembelajaran.				
7.	Kesesuaian bahan pembelajaran dengan karakteristik siswa.				
8.	Kejelasan rencana kegiatan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.				
9.	Kesesuaian antara alokasi waktu dengan masing-masing kegiatan pembelajaran.				
10.	Kesesuaian antara media dengan tujuan pembelajaran.				
11.	Kesesuaian antara media dengan metode pembelajaran.				
12.	Kesesuaian antara media dengan karekteristik siswa.				
13.	Tingkat kemudahan penggunaan media pembelajaran.				
14.	Kesesuaian pengaturan tempat duduk siswa dengan strategis/metode pembelajaran.				
15.	Kejelasan rincian alokasi waktu pada setiap perubahan isi dan metode pengajaran.				
16.	Kesesuaian butir soal dengan rumusan tujuan dan materi pengajaran.				
NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
17.	Kelengkapan cakupan seluruh topik materi pembelajaran dalam instrumen penelitian.				
18.	Ketepatan instrumen yang dapat membedakan siswa yang berprestasi tinggi dengan yang rendah.				
19.	Kejelasan pertanyaan pada masing-masing item evaluasi.				
20.	Kelengkapan kisi-kisi dengan kunci jawaban.				
21.	Kejelasan penyampaian tujuan pengajaran.				
22.	Kejelasan menyampaikan perbandingan pengetahuan yang dipelajari dengan yang sebelumnya.				
23.	Keterkaitan pokok bahasan dengan kehidupan nyata.				
24.	Penggunaan kalimat yang tidak berbelit-belit.				
25.	Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.				
26.	Penggunaan istilah bahasa disesuaikan dengan usia anak pada materi yang diberikan.				
27.	Kesesuaian alat peraga/media dengan materi pembelajaran.				

28.	Ketepatan memilih metode pembelajaran (seperti: ceramah, diskusi, demonstrasi) pada setiap KBM.				
29.	Kesesuaian contoh dengan usia dan latar belakang siswa.				
30.	Pemilihan materi pengajaran disesuaikan dengan tingkat kelas yang diajarkan.				
31.	Membagi perhatian dengan kata-kata dan pandangan keseluruhan ruangan (suasana belajar kondusif).				
32.	Ketersediaan waktu bagi siswa untuk bertanya.				
33.	Penggunaan mimik dan gerakan badan untuk memperjelas pelajaran.				
34.	Perubahan posisi gerak dalam ruangan dan kontak pandang.				
35.	Pemberian pujian melalui kata-kata dan kalimat.				
36.	Pemberian pujian dengan mendekati dan meyentuh bahu siswa.				
37.	Ketepatan pertanyaan terhadap tingkat penguasaan siswa.				
38.	Kesesuaian rumusan kesimpulan dengan tujuan pembelajaran.				
39.	Tingkat kerahasiaan soal-soal evaluasi.				
40.	Segera diumumkan hasil koreksi ulangan/umpan balik kepada anak didik.				
41.	Keteraturan tempat duduk siswa sebagai wujud suasana evaluasi kondusif.				
NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
42.	Kejelasan instruksi dan tata cara pelaksanaan evaluasi.				
43.	Ketepatan durasi waktu ujian.				
44.	Kesesuaian jawaban siswa dengan kunci jawaban.				
45.	Perlu pengawasan pada saat pelaksanaan evaluasi.				
46.	Ketepatan rumusan penentuan ranking siswa.				
47.	Hasil koreksi lembar jawaban dikembalikan kepada siswa.				
48.	Guru menyediakan waktu untuk menjelaskan kembali hasil evaluasi pada siswa.				
49.	Kesediaan guru mengubah hasil evaluasi yang telah diumumkan jika terjadi kekeliruan di pihak guru.				
50.	Guru memotivasi dengan memberikan penghargaan (lisan, tulisan, atau materi) bagi siswa yang berprestasi.				

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Guru
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama dengan surat ini saya sampaikan bahwa saya bermaksud mengadakan penelitian tentang “Efektivitas Kepemimpinan dan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap dan Madrasah Aliyah Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap.” Penelitian ini dilakukan dalam rangka penulisan tesis untuk menyelesaikan studi Program Magister Pendidikan pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Sehubungan dengan hal tersebut, saya harapkan Bapak/Ibu dapat berkenan untuk mengisi instrument ini. Oleh karena itu, berikut saya lampirkan seperangkat instrumen untuk dijawab butir-butirnya sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu guru sendiri.

Jawaban Bapak/Ibu terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam angket sangat saya rahasiakan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap tugas Bapak/Ibu, bahkan dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap dan MA Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap. Besar harapan saya agar Bapak/Ibu bersedia mengisi angket ini apa adanya.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

C. IDENTITAS UMUM

Masa Kerja :

Mata Pelajaran yang Diampu :

Pendidikan Terakhir :

D. PETUNJUK PENGISIAN

6. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.

7. Berilah tanda (\surd) pada pernyataan yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

8. Makna setiap jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

9. Tidak ada jawaban yang dianggap salah. Asal semua jawaban sesuai dengan pendapat Anda, maka jawaban tersebut dianggap benar.

10. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

IAIN PURWOKERTO

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH (X₁)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1.	Kepala madrasah mengarahkan guru kepada kelompok kerja untuk melaksanakan tugas.				
2.	Kepala madrasah memfokuskan pekerjaan kepada individu.				
3.	Kepala madrasah membagi kelompok kerja untuk guru sesuai dengan kemampuan.				
4.	Kepala madrasah memberikan kebebasan kepada guru dalam melaksanakan tugas.				
5.	Kepala madrasah memacu kerjasama kelompok di madrasah dengan baik.				
6.	Kepala madrasah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan.				
7.	Dalam pengambilan keputusan, kepala madrasah bertindak sendiri.				
8.	Dalam pelaksanaan tugas, kepala madrasah memberi wewenang kepada kelompok yang ada.				
9.	Kepala madrasah memposisikan pekerjaan di madrasah sebagai tugas bersama.				
10.	Kepala madrasah tidak melakukan pengawasan kepada guru saat melaksanakan tugas.				
11.	Kepala madrasah memaksakan ide-ide lama kepada guru.				
12.	Kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk berkreasi.				
13.	Kepala madrasah melakukan perubahan cara kerja guru untuk meningkatkan mutu kinerja.				
14.	Kepala madrasah memberikan tantangan yang baik kepada guru untuk kemajuannya.				
15.	Kepala madrasah mengarahkan guru untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki.				
16.	Kepala madrasah memberikan inspirasi kepada guru untuk kemajuan mutu pendidikan.				
17.	Kepala madrasah memberikan nasihat sesuai kebutuhan guru.				
18.	Kepala madrasah memberikan dukungan terhadap kinerja yang baik.				
19.	Dalam kegiatan rapat, kepala madrasah memberikan motivasi kepada guru untuk perbaikan dalam pelaksanaan tugas.				
20.	Kepala madrasah mengupayakan adaya kerjasama				

	tim yang baik di dalam madrasah untuk melaksanakan tugas.				
21.	Kepala madrasah mengikutsertakan guru dalam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan.				
22.	Untuk melaksanakan program madrasah dengan baik, kepala madrasah membagi unit-unit kerja.				
23.	Kepala madrasah membagi pekerjaan kepada guru secara individu.				
24.	Kepala madrasah menggunakan ide-ide lama dalam menentukan kemajuan madrasah.				
25.	Kepala madrasah memiliki visi yang jelas untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.				
26.	Kepala madrasah memberikan solusi yang kreatif untuk penyelesaian tugas bersama dengan guru.				
27.	Kepala madrasah membantu guru untuk menyelesaikan tugas jika mengalami kesulitan.				
28.	Kepala madrasah bersedia menerima kritik yang membangun dari guru.				
29.	Kepala madrasah dapat mengubah visi yang telah dirancang menjadi bentuk nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.				
30.	Kepala madrasah memberikan bimbingan kepada guru dalam pelaksanaan tugas.				
31.	Kepala madrasah memberdayakan guru di dalam kegiatan yang berkenaan dengan pekerjaan madrasah.				
32.	Kepala madrasah memperlakukan semua guru dengan sama.				
33.	Kepala madrasah memberikan perlakuan secara adil kepada guru.				
34.	Kepala madrasah memberikan apresiasi kepada guru yang berprestasi.				
35.	Kepala madrasah membandingkan kinerja guru di madrasah nya dengan kinerja guru di madrasah lain.				
36.	Kepala madrasah berusaha menyamakan mutu dari madrasah lain yang lebih tinggi.				
37.	Kepala madrasah meminta pendapat guru tentang program kerja yang berkaitan dengan kualitas di madrasah.				
38.	Kepala madrasah memberikan sanksi kepada guru yang malas.				
39.	Kepala madrasah membangun iklim organisasi yang kondusif di madrasah.				
40.	Kepala madrasah memberikan contoh positif kepada guru.				

41.	Kepala madrasah membiasakan guru untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.				
42.	Kepala madrasah tidak mengingatkan guru yang memiliki kinerja kurang maksimal.				
43.	Kepala madrasah memberikan teguran halus kepada guru yang menyelesaikan pekerjaan tidak tepat waktu.				
44.	Kepala madrasah menyerahkan pengambilan keputusan kepada kelompok kerja tertentu.				
45.	Segala sesuatu yang berkaitan dengan madrasah ditentukan oleh kepala madrasah.				
46.	Dalam mengambil keputusan, kepala madrasah melakukan koordinasi yang baik dengan guru.				
47.	Kepala madrasah mengadakan dialog dengan wali murid ketika ada permasalahan yang berkaitan dengan madrasah.				
48.	Kepala madrasah melibatkan masyarakat dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan program pendidikan.				
49.	Kepala madrasah mengadakan kerjasama yang baik antara madrasah dengan masyarakat.				
50.	Kepala madrasah bersikap tertutup terhadap masyarakat jika ada permasalahan yang berkaitan dengan madrasah.				
51.	Kepala madrasah beranggapan bahwa masyarakat adalah bagian penting dari roda perjalanan pendidikan.				

ANGKET SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH (X₂)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
SUPERVISI AKADEMIK PADA PERENCANAAN PEMBELAJARAN					
1.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.				
2.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan IPTEK.				
3.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam merancang materi pembelajaran dengan menggunakan sumber yang bervariasi.				
4.	Kepala madrasah menyusun prosedur supervisi akademik.				

5.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan potensi peserta didik.				
6.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam memilih metode pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman peserta didik.				
7.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.				
8.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam memilih sumber belajar/media pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman peserta didik.				
9.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam memilih sumber belajar/media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.				
10.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam mengembangkan sumber belajar/media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.				
11.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran.				
12.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam mengalokasi waktu yang efektif dalam pembelajaran.				
SUPERVISI AKADEMIK PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN					
13.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam membuka kegiatan pembelajaran dengan efektif.				
14.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam menyajikan materi pembelajaran secara sistematis.				
15.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan.				
16.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam menggunakan metode pembelajaran yang variatif pada peserta didik.				
17.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
18.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam menguasai kelas.				
19.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.				

20.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran.				
21.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam menggunakan bahasa yang komunikatif untuk kegiatan pembelajaran.				
22.	Kepala madrasah memberikan bantuan dalam memotivasi peserta didik.				
23.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam mengorganisasi kegiatan yang efektif pada saat pembelajaran.				
24.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif.				
25.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.				
26.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam memberikan umpan balik pada peserta didik.				
27.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam menggunakan waktu yang efektif pada saat melaksanakan pembelajaran.				
28.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam menutup kegiatan pembelajaran dengan efektif.				
29.	Kepala madrasah memberikan contoh dalam merefleksi kegiatan pembelajaran.				
SUPERVISI AKADEMIK PADA EVALUASI PEMBELAJARAN					
30.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam menyusun perangkat penilaian pembelajaran.				
31.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam membuat soal yang benar.				
32.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam memperbaiki soal yang tidak valid.				
33.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar.				
34.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam menggunakan teknik penilaian otentik (kuis, pertanyaan lisan, pemberian tugas, dsb).				
35.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam menggunakan teknik penilaian (ulangan harian, tengah semester, dan ulangan semester).				
36.	Kepala madrasah memberikan arahan dalam memeriksa jawaban penilaian belajar peserta didik.				

37.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam mengolah hasil penilaian belajar peserta didik.				
38.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam menganalisis hasil penilaian belajar peserta didik.				
39.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam memanfaatkan berbagai hasil penilaian secara efektif untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik.				
40.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam menggunakan hasil penilaian untuk menyempurnakan penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.				
41.	Kepala madrasah memberikan bimbingan dalam melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru, dan bagi peserta didik sebagai refleksi belajarnya.				

ANGKET KINERJA GURU (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran.				
2.	Kesesuaian bahan pembelajaran dengan isi kurikulum.				
3.	Kesesuaian metode dengan tujuan dan materi pembelajaran.				
4.	Kejelasan rencana kegiatan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.				
5.	Kesesuaian antara alokasi waktu dengan masing-masing kegiatan pembelajaran.				
6.	Kesesuaian antara media dengan karakteristik siswa.				
7.	Tingkat kemudahan penggunaan media pembelajaran.				
8.	Kesesuaian pengaturan tempat duduk siswa dengan strategis/metode pembelajaran.				
9.	Kelengkapan cakupan seluruh topik materi pembelajaran dalam instrumen penelitian.				
10.	Ketepatan instrumen yang dapat membedakan siswa yang berprestasi tinggi dengan yang rendah.				
11.	Kejelasan pertanyaan pada masing-masing item evaluasi.				
12.	Kejelasan penyampaian tujuan pengajaran.				
13.	Keterkaitan pokok bahasan dengan kehidupan				

	nyata.				
14.	Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.				
15.	Penggunaan istilah bahasa disesuaikan dengan usia anak pada materi yang diberikan.				
16.	Kesesuaian alat peraga/media dengan materi pembelajaran.				
17.	Ketepatan memilih metode pembelajaran (seperti: ceramah, diskusi, demonstrasi) pada setiap KBM.				
18.	Kesesuaian contoh dengan usia dan latar belakang siswa.				
19.	Pemilihan materi pengajaran disesuaikan dengan tingkat kelas yang diajarkan.				
20.	Membagi perhatian dengan kata-kata dan pandangan keseluruhan ruangan (suasana belajar kondusif).				
21.	Ketersediaan waktu bagi siswa untuk bertanya.				
22.	Penggunaan mimik dan gerakan badan untuk meperjelas pelajaran.				
23.	Perubahan posisi gerak dalam ruangan dan kontak pandang.				
24.	Pemberian pujian melalui kata-kata dan kalimat.				
NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
25.	Pemberian pujian dengan mendekati dan meyentuh bahu siswa.				
26.	Ketepatan pertanyaan terhadap tingkat penguasaan siswa.				
27.	Kesesuaian rumusan kesimpulan dengan tujuan pembelajaran.				
28.	Tingkat kerahasiaan soal-soal evaluasi.				
29.	Segera diumumkan hasil koreksi ulangan/umpun balik kepada anak didik.				
30.	Keteraturan tempat duduk siswa sebagai wujud suasana evaluasi kondusif.				
31.	Kejelasan instruksi dan tata cara pelaksanaan evaluasi.				
32.	Ketepatan durasi waktu ujian.				
33.	Kesesuaian jawaban siswa dengan kunci jawaban.				
34.	Perlu pengawasan pada saat pelaksanaan evaluasi.				
35.	Ketepatan rumusan penentuan ranking siswa.				
36.	Hasil koreksi lembar jawaban dikembalikan kepada siswa.				
37.	Guru menyediakan waktu untuk menjelaskan kembali hasil evaluasi pada siswa.				

38.	Kesediaan guru mengubah hasil evaluasi yang telah diumumkan jika terjadi kekeliruan di pihak guru.				
39.	Guru memotivasi dengan memberikan penghargaan (lisan, tulisan, atau materi) bagi siswa yang berprestasi.				



Lampiran 4 Output Deskripsi Data

```
FREQUENCIES VARIABLES=X1
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Notes		
Output Created		12-Sep-2017 10:16:55
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	54
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X1 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,015
	Elapsed Time	00:00:00,015

[DataSet0]

Statistics

X1

N	Valid	54
	Missing	0
Mean		2,8111
Median		2,7500
Mode		3,00
Std. Deviation		,41055

Variance	,169
Skewness	,563
Std. Error of Skewness	,325
Kurtosis	,235
Std. Error of Kurtosis	,639
Range	1,80
Minimum	2,10
Maximum	3,90
Sum	151,80

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,10	1	1,9	1,9	1,9
2,20	3	5,6	5,6	7,4
2,30	4	7,4	7,4	14,8
2,40	3	5,6	5,6	20,4
2,50	4	7,4	7,4	27,8
2,60	4	7,4	7,4	35,2
2,70	8	14,8	14,8	50,0
2,80	2	3,7	3,7	53,7
2,90	4	7,4	7,4	61,1
3,00	9	16,7	16,7	77,8
3,10	4	7,4	7,4	85,2
3,20	1	1,9	1,9	87,0
3,30	2	3,7	3,7	90,7
3,40	1	1,9	1,9	92,6
3,50	1	1,9	1,9	94,4
3,70	1	1,9	1,9	96,3
3,80	1	1,9	1,9	98,1
3,90	1	1,9	1,9	100,0
Total	54	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=X2

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN

MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created		12-Sep-2017 10:17:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	54
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X2 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,016
	Elapsed Time	00:00:00,017

[DataSet0]

Statistics

X2		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		2,6981
Median		2,6500
Mode		2,50
Std. Deviation		,42315
Variance		,179
Skewness		,504
Std. Error of Skewness		,325
Kurtosis		-,002
Std. Error of Kurtosis		,639
Range		1,80

Minimum	2,00
Maximum	3,80
Sum	145,70

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	5,6	5,6	5,6
	2,10	3	5,6	5,6	11,1
	2,30	5	9,3	9,3	20,4
	2,40	4	7,4	7,4	27,8
	2,50	9	16,7	16,7	44,4
	2,60	3	5,6	5,6	50,0
	2,70	3	5,6	5,6	55,6
	2,80	6	11,1	11,1	66,7
	2,90	6	11,1	11,1	77,8
	3,00	1	1,9	1,9	79,6
	3,10	2	3,7	3,7	83,3
	3,20	3	5,6	5,6	88,9
	3,30	3	5,6	5,6	94,4
	3,50	1	1,9	1,9	96,3
	3,70	1	1,9	1,9	98,1
	3,80	1	1,9	1,9	100,0
Total		54	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=Y
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes		
Output Created		12-Sep-2017 10:17:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	54
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Y /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,000

[DataSet0]

Statistics

Y		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		2,8648
Median		2,8500
Mode		3,00
Std. Deviation		,35190
Variance		,124
Skewness		,639
Std. Error of Skewness		,325
Kurtosis		,584
Std. Error of Kurtosis		,639

Range	1,60
Minimum	2,20
Maximum	3,80
Sum	154,70

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,20	1	1,9	1,9	1,9
	2,30	2	3,7	3,7	5,6
	2,40	2	3,7	3,7	9,3
	2,50	5	9,3	9,3	18,5
	2,60	6	11,1	11,1	29,6
	2,70	5	9,3	9,3	38,9
	2,80	6	11,1	11,1	50,0
	2,90	6	11,1	11,1	61,1
	3,00	9	16,7	16,7	77,8
	3,10	2	3,7	3,7	81,5
	3,20	4	7,4	7,4	88,9
	3,30	2	3,7	3,7	92,6
	3,50	1	1,9	1,9	94,4
	3,60	1	1,9	1,9	96,3
	3,80	2	3,7	3,7	100,0
Total		54	100,0	100,0	

Lampiran 5

Output Uji Normalitas

```
EXAMINE VARIABLES=X1
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
  /COMPARE GROUPS
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE
  /NOTOTAL.
```

Explore

Notes		
Output Created		12-Sep-2017 10:14:51
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	54
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=X1 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:01,451
	Elapsed Time	00:00:01,436

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X1	54	100,0%	0	,0%	54	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
X1	Mean	2,8111	,05587
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 2,6991	
		Upper Bound 2,9232	
	5% Trimmed Mean	2,7916	
	Median	2,7500	
	Variance	,169	
	Std. Deviation	,41055	
	Minimum	2,10	
	Maximum	3,90	
	Range	1,80	
	Interquartile Range	,50	
	Skewness	,563	,325
	Kurtosis	,235	,639

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	,107	54	,186	,962	54	,086

a. Lilliefors Significance Correction

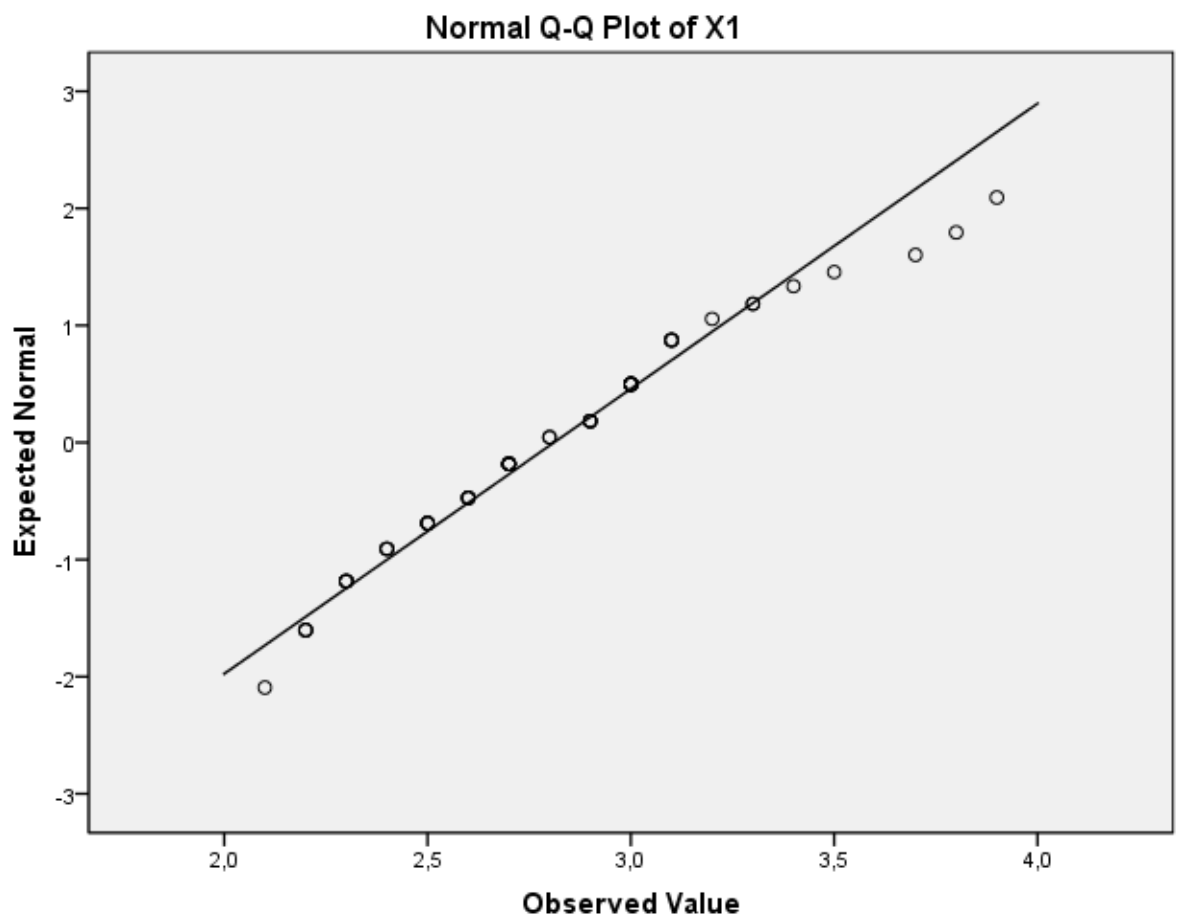
X1

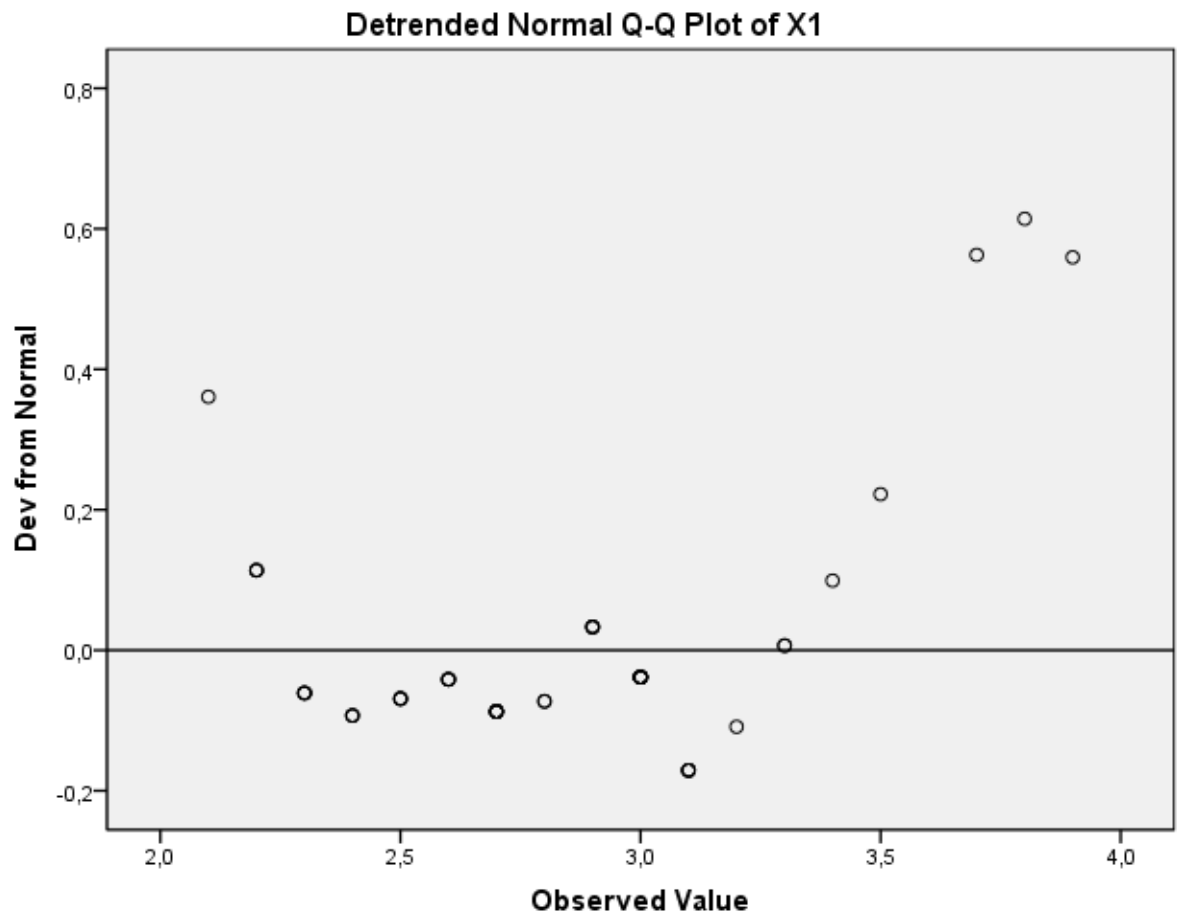
X1 Stem-and-Leaf Plot

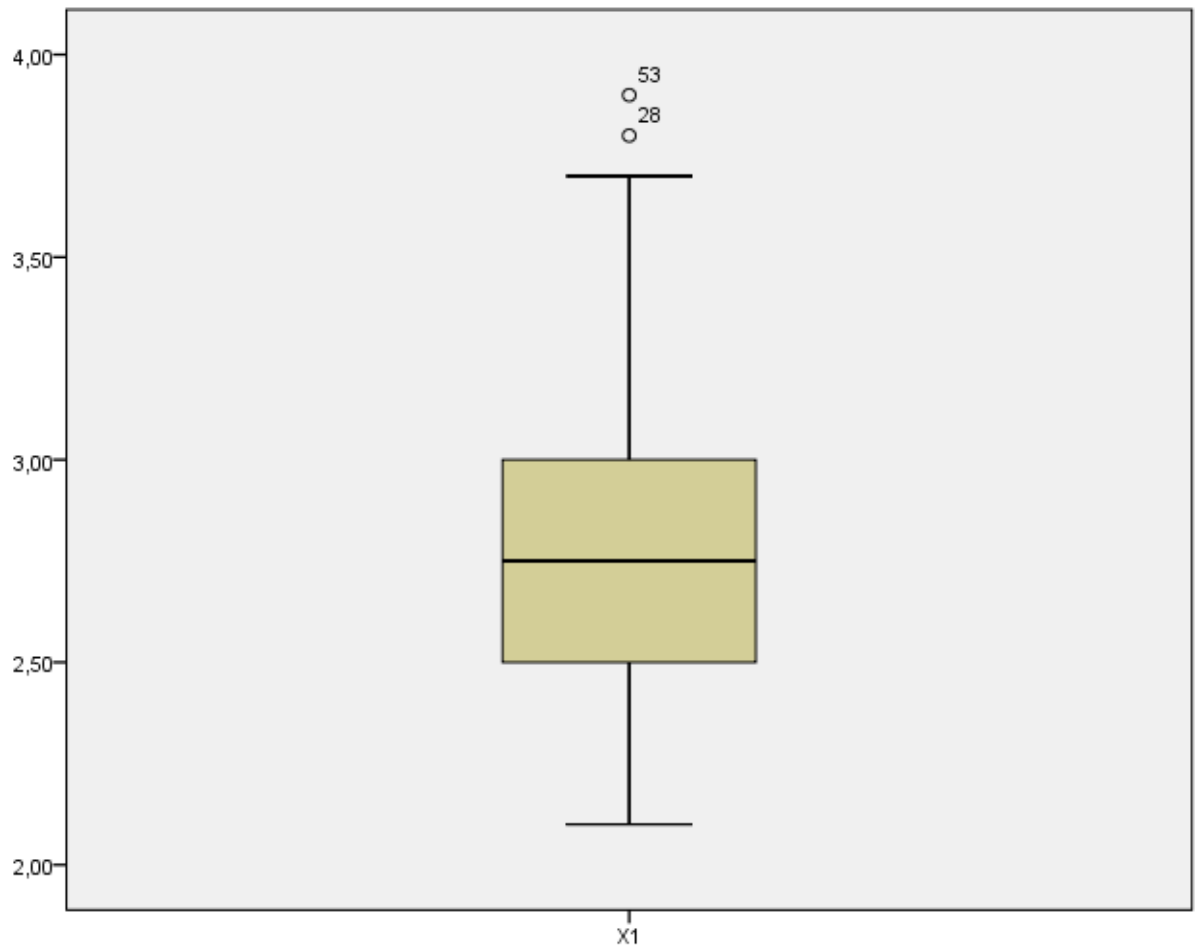
Frequency	Stem & Leaf
1,00	2 . 1
7,00	2 . 2223333
7,00	2 . 4445555
12,00	2 . 666677777777

```
6,00      2 . 889999
13,00     3 . 0000000001111
3,00      3 . 233
2,00      3 . 45
1,00      3 . 7
2,00 Extremes (>=3,8)
```

```
Stem width: 1,00
Each leaf: 1 case(s)
```







```
EXAMINE VARIABLES=X2  
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT  
  /COMPARE GROUPS  
  /STATISTICS DESCRIPTIVES  
  /CINTERVAL 95  
  /MISSING LISTWISE  
  /NOTOTAL.
```


Explore

Notes

Output Created	12-Sep-2017 10:15:06	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	54
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax	<pre> EXAMINE VARIABLES=X2 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:01,404
	Elapsed Time	00:00:01,420

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X2	54	100,0%	0	,0%	54	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
X2	Mean	2,6981	,05758
	95% Confidence Interval for Lower Bound	2,5827	
	Mean Upper Bound	2,8136	
	5% Trimmed Mean	2,6821	
	Median	2,6500	
	Variance	,179	
	Std. Deviation	,42315	
	Minimum	2,00	
	Maximum	3,80	
	Range	1,80	
	Interquartile Range	,50	
	Skewness	,504	,325
	Kurtosis	-,002	,639

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X2	,125	54	,036	,966	54	,128

a. Lilliefors Significance Correction

X2

X2 Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

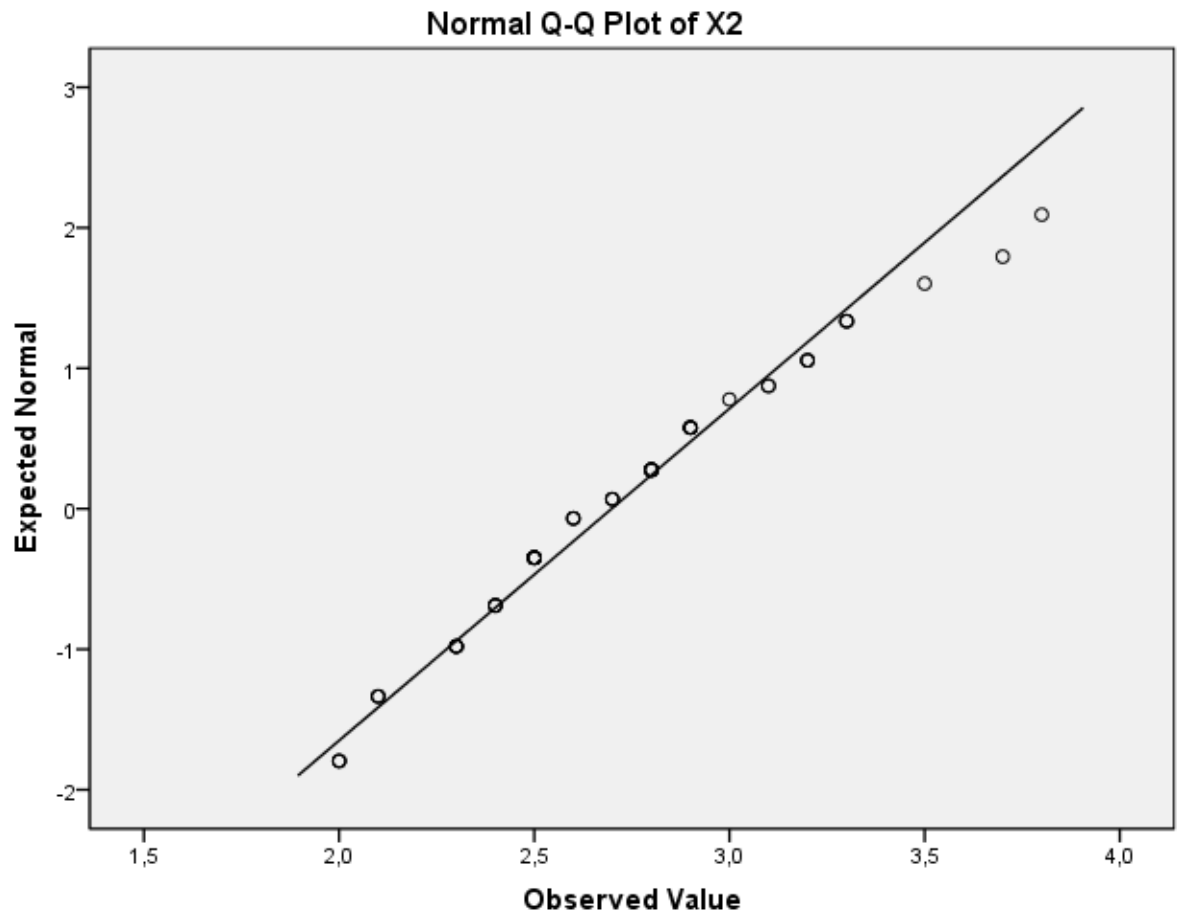
```

6,00      2 . 000111
5,00      2 . 33333
13,00     2 . 4444555555555
6,00      2 . 666777
12,00     2 . 888888999999
3,00      3 . 011
6,00      3 . 222333
1,00      3 . 5
2,00     Extremes (>=3,7)

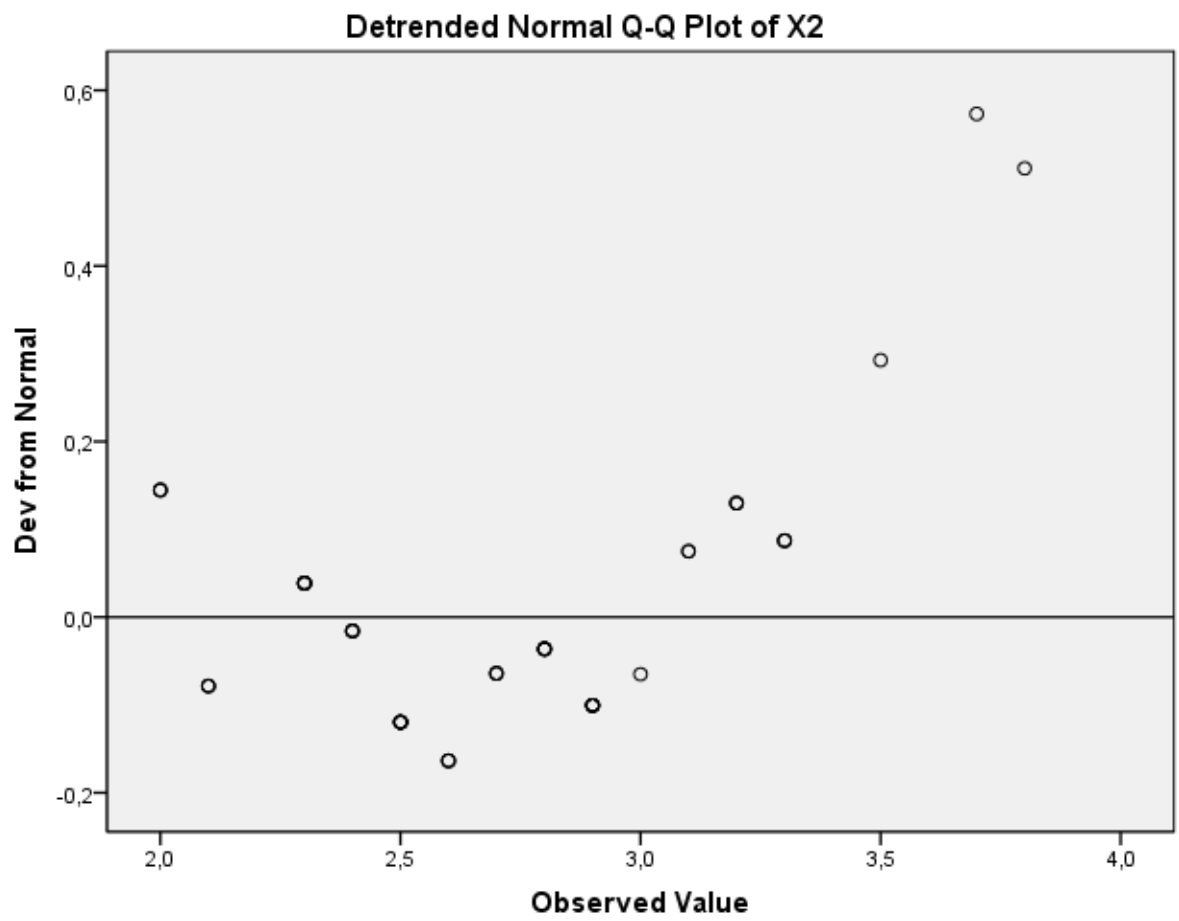
```

Stem width: 1,00

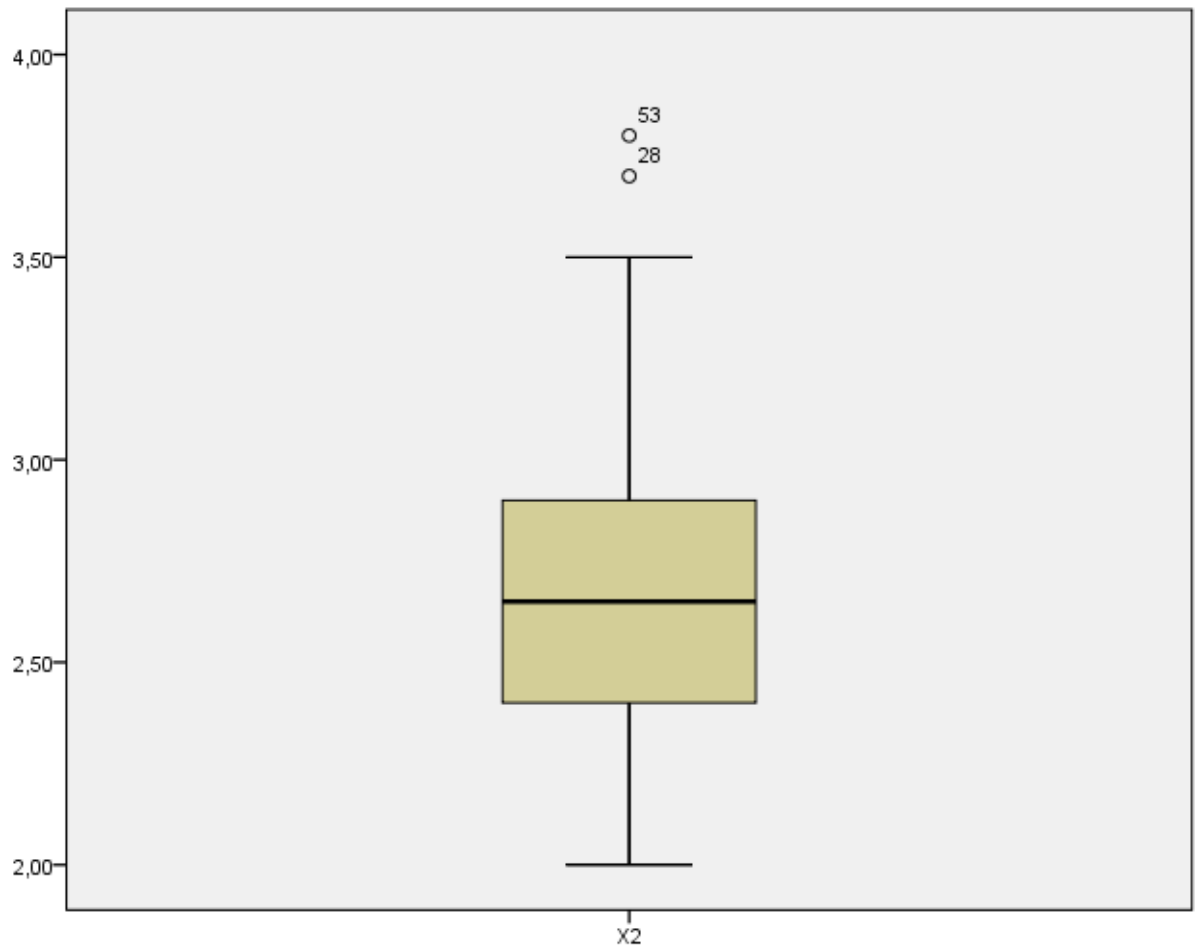
Each leaf: 1 case(s)



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO



```
EXAMINE VARIABLES=Y  
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT  
  /COMPARE GROUPS  
  /STATISTICS DESCRIPTIVES  
  /CINTERVAL 95  
  /MISSING LISTWISE  
  /NOTOTAL.
```

Explore

Notes

Output Created		12-Sep-2017 10:15:46
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	54
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		<pre> EXAMINE VARIABLES=Y /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:01,482
	Elapsed Time	00:00:01,451

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y	54	100,0%	0	,0%	54	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Y	Mean	2,8648	,04789
	95% Confidence Interval for Lower Bound	2,7688	
	Mean Upper Bound	2,9609	
	5% Trimmed Mean	2,8492	
	Median	2,8500	
	Variance	,124	
	Std. Deviation	,35190	
	Minimum	2,20	
	Maximum	3,80	
	Range	1,60	
	Interquartile Range	,40	
	Skewness	,639	,325
	Kurtosis	,584	,639

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	,128	54	,027	,961	54	,075

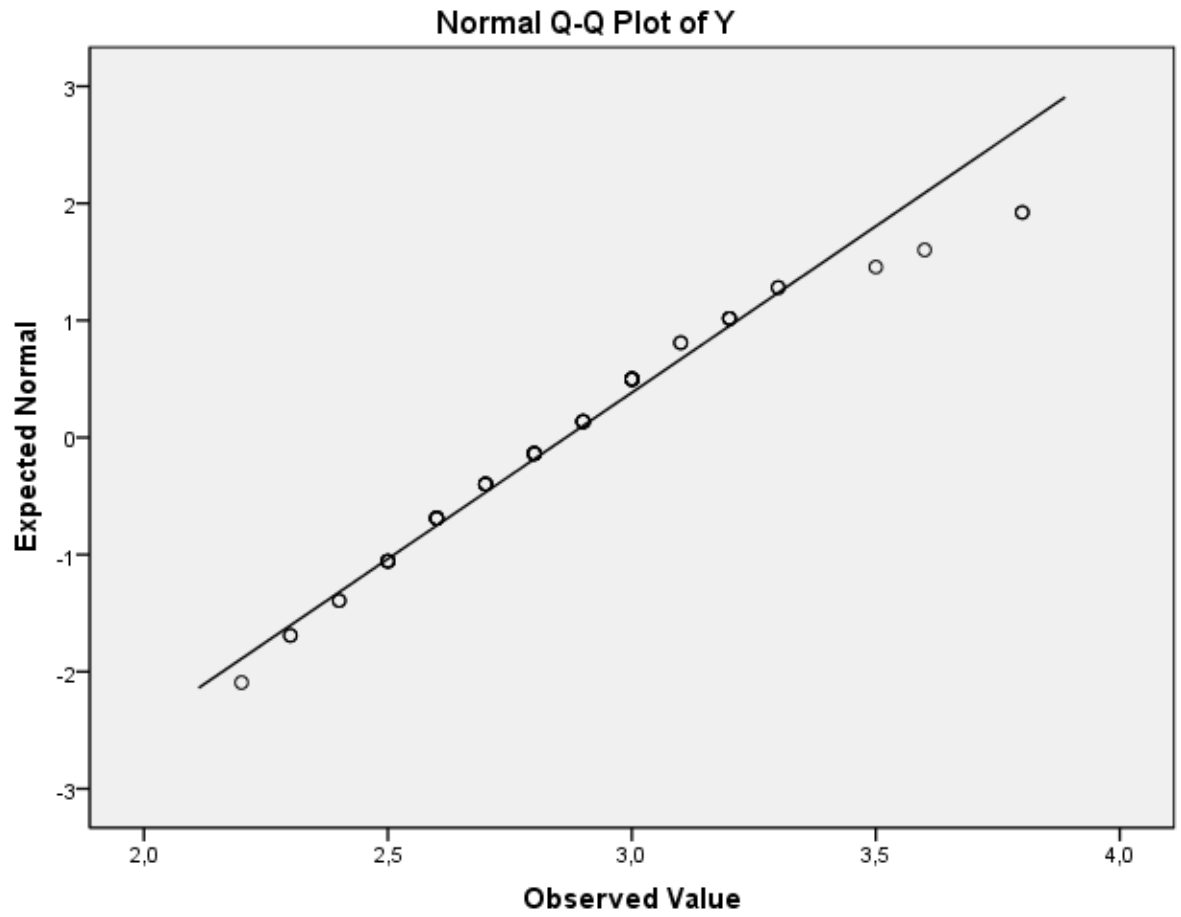
a. Lilliefors Significance Correction

Y

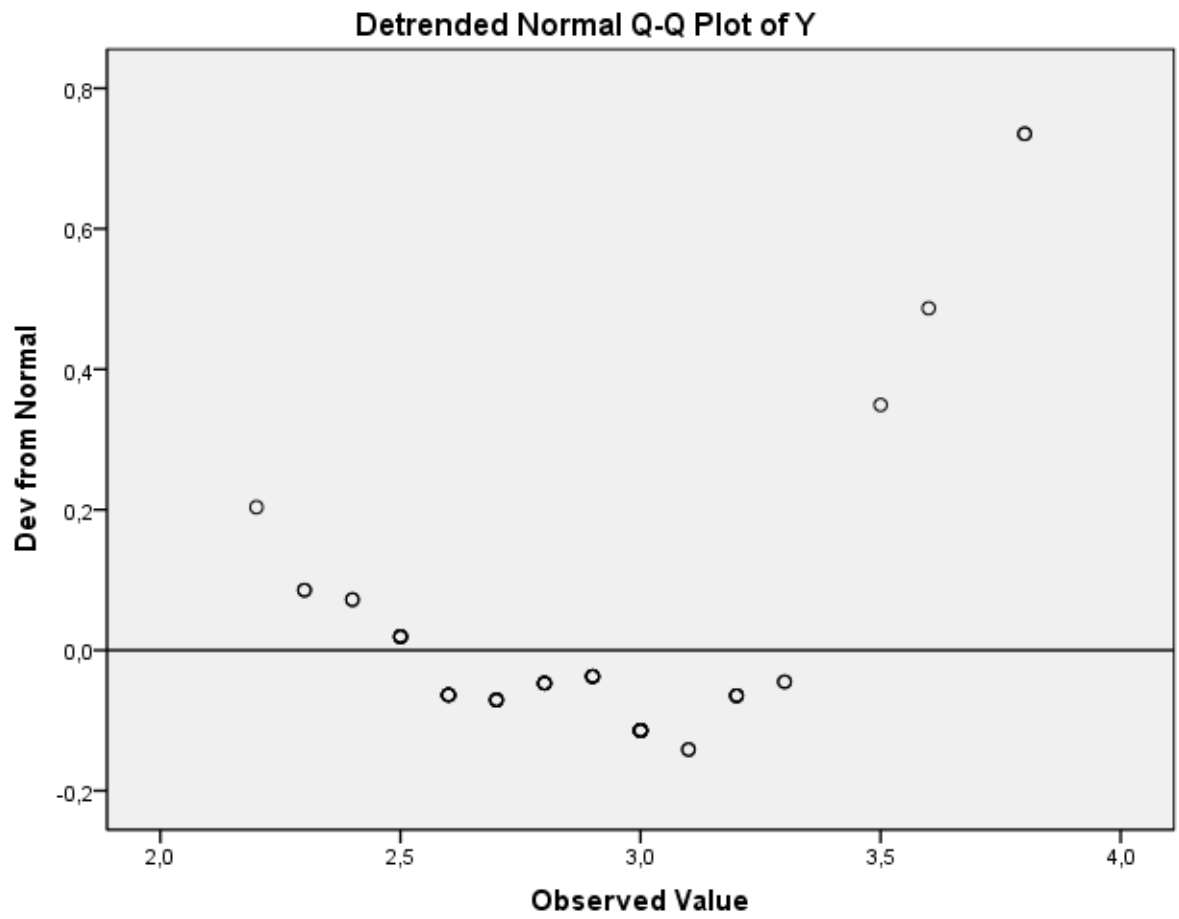
Y Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
,00	2 .	
3,00	2 .	233
7,00	2 .	4455555
11,00	2 .	66666677777
12,00	2 .	8888889999999
11,00	3 .	0000000011
6,00	3 .	222233
1,00	3 .	5
3,00	Extremes	(>=3,6)

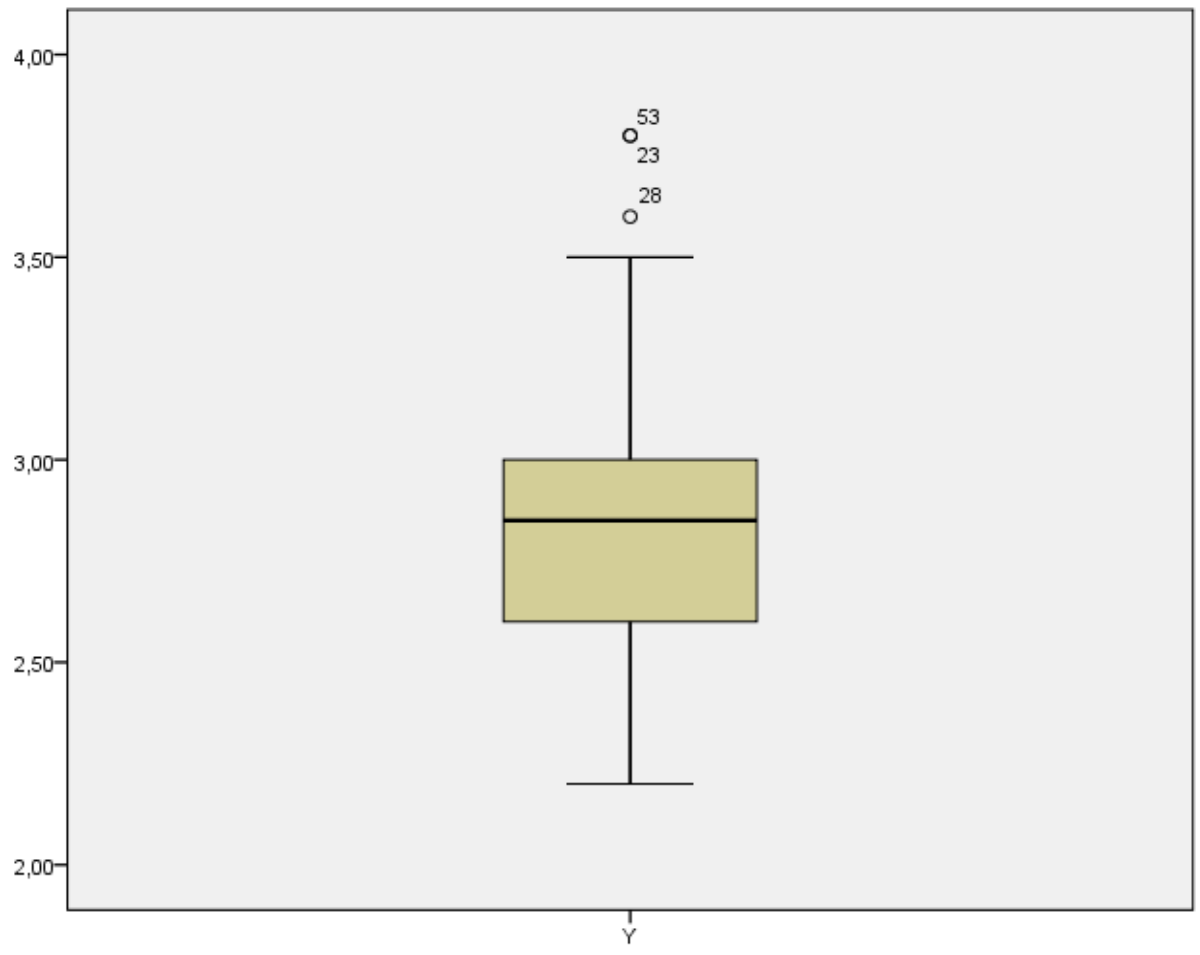
Stem width: 1,00
Each leaf: 1 case(s)



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO



Lampiran 6 Output Uji Hipotesis

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1.
```

Regression

Notes		
Output Created		12-Sep-2017 10:13:03
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	54
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1.
Resources	Processor Time	00:00:00,078
	Elapsed Time	00:00:00,093
	Memory Required	1380 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,921 ^a	,848	,845	,13851

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,565	1	5,565	290,077	,000 ^a
	Residual	,998	52	,019		
	Total	6,563	53			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,646	,132		4,908	,000
	X1	,789	,046	,921	17,032	,000

a. Dependent Variable: Y



```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X2.

```

Regression

		Notes
Output Created		12-Sep-2017 10:13:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	54
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X2.
Resources	Processor Time	00:00:00,125
	Elapsed Time	00:00:00,125
	Memory Required	1380 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 ^a	,775	,770	,16861

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,085	1	5,085	178,851	,000 ^a
	Residual	1,478	52	,028		
	Total	6,563	53			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1	(Constant)	,890			,149
	X2	,732	,055	,880	13,374	,000

a. Dependent Variable: Y




```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2.
    
```

Regression

Notes		
Output Created		12-Sep-2017 10:13:43
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	54
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2.
Resources	Processor Time	00:00:00,125
	Elapsed Time	00:00:00,156
	Memory Required	1636 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,924 ^a	,853	,847	,13748

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,599	2	2,800	148,120	,000 ^a
	Residual	,964	51	,019		
	Total	6,563	53			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,599	2	2,800	148,120	,000 ^a
	Residual	,964	51	,019		
	Total	6,563	53			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,644	,131		4,928	,000
	X1	,638	,122	,744	5,217	,000
	X2	,159	,119	,191	1,336	,187

a. Dependent Variable: Y



PROFIL



MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP

www.mancilacap.sch.id
Email: man_cilacap@ymail.com

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan maghfirah-Nya Profil tentang Madrasah Aliyah Negeri Cilacap dapat diterbitkan pada tahun pembelajaran 2015/2016. Bagi lembaga Madrasah Aliyah Negeri Cilacap sudah tentu prasyarat mutlak untuk memiliki buku profil dengan maksud agar masyarakat luas dapat mengetahui tentang seluk beluk Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, memahami berbagai program yang dikembangkan oleh Madrasah aliyah Negeri Cilacap dan memberikan informasi tentang Madrasah Aliyah Cilacap.

Berdasar latar belakang pemikiran diatas itulah Tim berupaya untuk menyusun dan dapat menerbitkan buku profil ini. Segala macam upaya telah dilakukan oleh Tim dan pihak-pihak yang membntu untuk mewujudkan buku profil ini, sebagai Kepala Madrasah kami sampaikan terima kasih

Akhirnya kami berharap dengan telah terbitnya buku profil Madrasah aliyah Negeri Cilacap, para pembaca dapat memahami perkembangan Madrasah serta dapat meningkatkan eksistensi Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Selayang Pandang Tentang Madrasah Aliyah Negeri Cilacap
3. Perkembangan/Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Cilacap
 - a. Pemikiran Pendirian MA Negeri
 - b. Usaha Penegerian
 - c. Perpindahan ke Kalisabuk
 - d. Keadaan Madrasah
 - e. Profil Lembaga
4. Visi dan Misi Madrasah
5. Struktur Organisasi
6. Program
7. Fasilitas

BAB II EKSTRAKURIKULER

- A. OSIM
- B. AD/ART OSIM
- C. PRAMUKA
- D. PMR
- E. HIMDAIS
- F. SENI
- G. MANCAPALA
- H. OLAH RAGA PRESTASI
- I. PRESTASI
- J. KIR
- K. JURNALISTIK
- L. PKM

BAB III PROGRAM KERJA WAKIL KEPALA MADRASAH

- A. BIDANG KURIKULUM
- B. BIDANG KESISWAAN
- C. BIDANG SARANA DAN PRASARANA
- D. BIDANG HUMAS

- E. DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN
- F. DATA PESERTA DIDIK DAN ORANG TUA PESERTA DIDIK

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan peradaban di negara-negara yang telah maju sangat ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusianya yang cerdas, baik dalam mengelola sumber daya alamnya maupun mengelola sumber daya manusianya. Membangun manusia yang cerdas sebagai sumber daya pembangunan ditentukan oleh pengelolaan yang baik dari lembaga pendidikan yang bersangkutan, baik pengelolaan proses belajar mengajar maupun pengelolaan administrasi lembaga pendidikan bersangkutan.

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berperan membentuk sumber daya pembangunan yang berada dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia, tengah berupaya melakukan berbagai program yang strategis agar tidak tertinggal dengan kemajuan perkembangan lembaga pendidikan lainnya. Salah satunya dengan membentuk pengelolaan lembaga pendidikan madrasah yang baik untuk membangun manusia yang cerdas. Lembaga pendidikan madrasah sangatlah penting memiliki Buku Profil Madrasah yang dapat menggambarkan seluruh bentuk dan aktifitas lembaga pendidikan yang bersangkutan dan sekaligus merupakan salah satu ciri pengelolaan madrasah yang baik.

Madrasah Aliyah Negeri Cilacap memiliki berbagai bentuk program unggulan di bidang akademik dan non akademik yang dikembangkan, sudah tentu disertai juga dengan penataan dan pengelolaan yang baik pula. Oleh karena itu perlu direncanakan program yang dikembangkan oleh Tim salah satunya adalah melakukan program menyusun Buku Profil Madrasah yang berisi :

A. Target Program

Target penyusunan buku profil madrasah dapat berfungsi :

1. Sebagai panduan data program pengembangan pendidikan dan kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap
2. Sebagai sumber informasi bagi warga Madrasah Aliyah Negeri Cilacap dan masyarakat luas
3. Sebagai data pelaporan program Madrasah Aliyah Negeri Cilacap kepada pihak terkait, khususnya Lembaga Kementerian Agama

4. Sebagai data sumber pengkajian bagi warga Madrasah Aliyah Negeri Cilacap dan pengkaji lainnya untuk pengembangan Madrasah Aliyah Negeri Cilacap
5. Sebagai data sumber pengkajian bagi pihak lain terhadap pengembangan program pengembangan Madrasah yang lainnya

B. Sasaran Program

Sasaran dalam proses pembuatan buku profil madrasah yang berkaitan dengan isi buku adalah seluruh sarana dan prasarana proses pembelajaran, seluruh sistem proses pelaksanaan pembelajaran serta seluruh sarana dan prasarana kependidikan yang menunjang pelaksanaan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap. Sasaran setelah terbitnya buku profil madrasah ini adalah seluruh warga Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, instansi terkait serta masyarakat luas.

2. Selayang Pandang Tentang Madrasah Negeri Cilacap

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap terletak di Jalan Raya Kalisabuk Km. 15 Cilacap, tepatnya desa Kalisabuk Kecamatan Kesugihan. Kabupaten Cilacap dengan geografis terluas di ujung barat daya Propinsi Jawa Tengah. Kondisi lingkungan di Cilacap sangat heterogen, terdiri dari masyarakat nelayan (perikanan), pertanian, perkebunan dan industri, namun pengaruh industri sangat dominan sehingga menuntut perkembangan masyarakat untuk maju dan berkembang kearah peradaban modern. Dan kondisi ini semakin membuat MAN Cilacap menjadi sangat strategis dan potensial sebagai lembaga kontrol terhadap perkembangan moral dan sosial masyarakat di Cilacap.

Madrasah Aliyah Negeri Cilacap berasal dari Sekolah Persiapan IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta cabang Cilacap yang didirikan dan diresmikan pada tanggal 8 Juli 1970 M/5 Jumadil Awal 1390. SP IAIN didirikan oleh Yayasan Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Cilacap dalam rangka memperluas lembaga pendidikan di Cilacap.

Setelah berjalan delapan tahun SP IAIN berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Cilacap. Perubahan status ini mempunyai dampak positif terhadap perkembangan lembaga. Secara berangsur-angsur MAN Cilacap berusaha meningkatkan diri baik pengembangan fisik maupun non fisik.

Dalam upaya mengembangkan kemampuan peserta didik, pendidikan di MAN Cilacap berpegang pada asas keseimbangan antara kreativitas dan disiplin, antara persaingan dan kerjasama serta antara tuntutan dan prakarsa

3. Perkembangan/Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Cilacap

a. Pemikiran Pendirian MA Negeri

Sekitar tahun 1967 beberapa tokoh Majelis Wakil Cabang NU berkeinginan untuk mendirikan sekolah agama di kabupaten Cilacap. Diantar tokoh majelis tersebut ada yang mempunyai hubungan baik dengan Bapak Prof Mukdi Ali selaku Menteri Agama juga sekaligus

Rektor 3 di IAIN yang bertugas membawahi PGA yang bernama "MUALIMIN FUDDING SCHOOL" pemasok mahasiswa IAIN, SPAIN, dan SPIAIN. Kemudian pada tahun inilah dirintis terbentuknya SMA Agama. Setelah bekerja selama lebih kurang 1 tahun sedikit tidak membuahkan hasil dan sekolah ini belum dinegrikan. Sekolah ini mempunyai hukum 5 swasta dan yayasan penanggung jawab yaitu yayasan "MIN" ("YASMIN (Yayasan Amal Muslimin Indonesia}") dan terdiri dari ketua dan anggota yang berjumlah 7 Orang

b. Usaha Penegerian

Usaha penegerian dimuali sejak tahun 1968, diusulkan ke Departemen Agama di Jakarta. Kemudian usulan ini diperbaharui lagi pada tahun 1969 tetapi masih belum ada hasilnya. Kemudian pada tahun 1970 Bpk H. Basrowi selaku kepala memberanikan diri datang ke Menteri agama tetapi dipersulit oleh direktorat belaiu tetap memaksa untuk bisa bertemu dengan Menteri Agama pada saat itu adalah Bapak Moh Dahlan dengan menunjukkan berkas-berkasnya. Dan Menteri Agama pada saat itu tidak menduga ternyata di Cilacap sudah berdiri SPIAIN, kemudian Menteri Agama memberikan Nota Menteri Agama. Setelah lebih kurang 2 bulan mendapat panggilan dari Departemen Agama yang pada intinya akan dinegrikan pada waktu yang tepat. Setelah itu hasilnya dilaporkan pada yayasan dan kemudian dibentuk Panitia Penegerian SPIAIN

Dan kebetulan pada saat itu pasca G 30 S PKI, Bupati Cilacap pada saat itu yaitu Bapak Kartabrata merasa dengan adanya SPIAIN ini sangat membantu dalam hal merehabilitasi masyarakat cilacap yang tadinya merah menjadi hijau. Sehingga mendapat kemudahan dari Pemerintah Kabupaten Cilacap. Tempat peresmian penegerian berada di Pendopo Kabupaten Cilacap dilaksanakan dengan upacara pada tanggal 8 Juli 1970. Setelah dinegrikan pendiri dan pengurus SPIAIN berhenti bertugas karena sudah diambil alih oleh pemerintah dan segala biaya sudah ditanggung oleh pemerintah. Penegerian ini tertuang dalam KMA No. 17 Th 1978 dan SKB 3 menteri yaitu menteri Agama, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pendidikan. Didalamnya memuat perubahan dari SPIAIN menjadi MAN. Penegerian ini dilakukan oleh Menteri Kesejahteraan Rakyat pada saat itu dijabat oleh Dr. Idham Kholid

sekolah hanya dapat membayar 3500 meter persegi. Dan kemudian uang yang sudah dapat dicairkan digunakan untuk membangun dari tahun 1982 s/d 1983. Sehingga MAN yang tadinya di Maos pindah ke Kalisabuk sampai sekarang

d. Keadaan Madrasah

Kepala Madrasah

No	Nama	Tahun Periode
1	 Drs. Basrowi Mukhsin	1968 – 1983
2	 Ahmad Muchtarom	1983 – 1984
3	 Drs. Ramelan	1984 – 1991
4		1991 – 1995

		
	H. Moh. Tohar, MA	
5		1995 – 1997
	Drs. A. Ghani Ibrahim	
6		1997 – 2000
	Drs. Suwarno, WS	
7		2000 – 2003
	Drs. Abdul Aziz Fahrudin	
8		2003 – 2004

	 <p>Drs. Abdurrahman</p>	
9	 <p>Drs. H. Khamid Alwi, M.Ag</p>	2004 - 2007
10	 <p>Drs. H. Mohamad Alwi, M.Pd.I</p>	2007- 2011
11	 <p>Drs. H. Muhadin, M.Ag</p>	2012- Sekarang

e. PROFIL LEMBAGA

1. DATA UMUM MADRASAH

- A. NSM : 131133010001
- B. NPSN : 20362825
- C. NAMA MADRASAH : CILACAP
- D. STATUS MADRASAH : NEGERI
- E. WAKTU BELAJAR : PAGI
- F. JURUSAN/PROGRAM : IPA, IPS, BAHASA DAN KEAGAMAAN
- G. KATAGORI MADRASAH : MADRASAH NEGERI REGULER
- H. NPWP : 00.260.239.6-522.000

2. ALAMAT MADRASAH

- A. JALAN/KAMPUNG & RT/RW : JL RAYA KALISABUKKM 15 CILACAP
- B. PROPINSI : JAWA TENGAH
- C. KABUPATEN/KOTA : CILACAP
- D. KECAMATAN : KESUGIHAN
- E. DESA/KELURAHAN : KALISABUK
- F. NOMOR TELEPHON : (0282)5263586
- G. KODE POS : 53274
- H. TITIK KOORDINAT : LATITUDE -7.661455
LONGITUDE 109.10001
- I. KATAGORI GEOGRAFIS WILAYAH : PESISIR PANTAI

3. WEBSITE DAN EMAIL MADRASAH

- A. ALAMAT WEBSITE MADRASAH : www.mancilacap.sch.id
- B. ALAMAT E-MAIL MADRASAH : man_cilacap@ymail.com

4. DOKUMEN PERIJINAN DAN AKREDITASI MADRASAH

- A. NO. SK PENDIRIAN : 17 TAHUN 1978
- B. TANGGAL SK PENDIRIAN : 16 MARET 1978
- C. STATUS AKREDITASI : A
- D. NO. SK AKREDITASI : 138/BAP-SM/X/2014
- E. TANGGAL SK AKREDITASI : 20 NOPEMBER 2014
- F. TANGGAL BERAKHIR AKREDITASI : 19 NOPEMBER 2019

5. KELOMPOK KERJA MADRASAH DAN KOMITE

- A. STATUS DALAM KKM : SEKOLAH INDUK
- B. JUMLAH ANGGOTA KKM : 7 MADRASAH
- C. KOMITE MADRASAH : SUDAH TERBENTUK

6. DATA KEPALA MADRASAH

- A. NAMA LENGKAP DAN GELAR : Drs. H. MUHADIN, M.Ag
- B. JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI
- C. STATUS KEPEGAWAIAN : PNS
- D. NIP : 195906121991011002
- E. PENDIDIKAN TERAKHIR : S.2
- F. STATUS SERTIFIKASI : SUDAH SERTIFIKASI
- G. NOMOR HP : 085846800600

7. DATA KEPALA TATA USAHA

- A. NAMA LENGKAP DAN GELAR : WAHYU HIDAYAT,
S.Pd.I
- B. JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI
- C. STATUS KEPEGAWAIAN : PNS
- D. NIP : 196409271986031003
- E. PENDIDIKAN TERAKHIR : S.1
- F. NOMOR HP. : 08122721743

8. DATA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH

- A. NAMA BENDAHARA BOS : YASMINISA, S.Pd.I
- B. NOMOR REKENING MADRASAH : 0106.01.000024.30.3
- C. ATAS NAMA/PEMILIK REKENING : BPG 130 MAN CILACAP
- D. NAMA BANK : PT BANK BRI INDONESIA
- E. CABANG BANK : CILACAP

9. DATA KOMITE MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP

- A. NAMA KETUA : H. ROHMAT
- B. JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI
- C. PENDIDIKAN TERAKHIR : SMA
- D. NOMOR HP. : 081542928118

10. JARAK MADRASAH KE LOKASI TERTENTU

- A. JARAK KE KEMENAG PROPINSI : > 50 KM
- B. JARAK KE KEMENAG KAB/KOTA : 11-30 KM
- C. JARAK KE MTs TERDEKAT : 3-5 KM
- D. JARAK KE SMP TERDEKAT : 1-2 KM
- E. JARAK KE MA TERDEKAT : 6-10 KM
- F. JARAK KE SMA TERDEKAT : 3-5 KM
- G. JARAK KE PTAI TERDEKAT : 11-30 KM
- H. JARAK KE PTU TERDEKAT : 11-30 KM

4. VISI, MISI dan TUJUAN MADRASAH

VISI

"Terdepan Dalam Ilmu dan Teknologi, Berbudaya Lingkungan, dan Berkarakter Asmaul Husna" (Temu Bunga Beras)

MISI

- 1. Meningkatkan Akhlakul Karimah;

2. Menyiapkan Calon Ilmuwan yang Berkarakter Kebangsaan;
3. Mengembangkan Ilmu dan Teknologi Tepat Guna;
4. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan;
5. Menanamkan Nilai-nilai Asmaulhusna dalam seluruh aspek kehidupan;
6. Mensosialisasikan dan Menetapkan Kebijakan tentang Madrasah Adiwiyata;
7. Mewujudkan MAN Cilacap sebagai MadrasahBerbudaya Lingkungan;

Tujuan Madrasah

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak mulia didasari iman dan taqwa kepada Allah SWT;
2. Menegakkan aturan yang diberlakukan di Madrasah dengan didasarkan pada kesadaran moral;
3. Menghasilkan lulusan yang berpotensi melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan berkarakter kebangsaan;
4. Menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan teknologi sebagai bekal memasuki dunia kerja;
5. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional;
6. Mewujudkan pelayanan prima di bidang pendidikan;
7. Mewujudkan pribadi yang berkarakter islami yang berbasis Asmaul Husna
8. Mewujudkan warga madrasah yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian lingkungan hidup;

IAIN PURWOKERTO

Matrik Visi Misi dan Pencapaiannya

MISI NO.	TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN		KET
		URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	1	2
1.	<ol style="list-style-type: none"> Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak mulia didasari iman dan taqwa kepada Allah SWT; Menegakan aturan yang diberlakukan di Madrasah didasarkan pada kesadaran moral. 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya perilaku warga madrasah menuju akhlak mulia yang didasari iman dan taqwa; Meningkatnya ketaatan terhadap aturan-aturan yang berlaku di madrasah. 	<p>Output :</p> <ol style="list-style-type: none"> Lulusan yang memiliki kepribadian yang luhur; Lulusan yang mampu menjadi uswatun khasanah bagi lingkungannya; Lulusan yang memiliki keimanan yang kuat sebagai dasar perilakunya; Lulusan yang sadar dan terbiasa menaati aturan-aturan yang berlaku di lingkungannya. <p>Outcome :</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya perilaku yang mulia di kalangan warga madrasah; Meningkatnya kesadaran warga madrasah untuk menjadi uswatun khasanah bagi lingkungannya; Meningkatnya ketaatan warga madrasah terhadap peraturan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pendidikan akhlak mulia yang diintegrasikan dalam kurikulum madrasah; Melaksanakan kegiatan pengingatan hari besar Islam; Melaksanakan kegiatan bakti sosial kemasyarakatan; Mensosialisasikan aturan akademik, kode etik, tata tertib, dan aturan-aturan lain yang berlaku di madrasah; Menerapkan aturan akademik, kode etik, tata tertib, dan aturan-aturan lain yg berlaku di madrasah. 	<ol style="list-style-type: none"> Perumusan program pendidikan akhlak mulia yang diintegrasikan dengan kurikulum madrasah; Mengadakan kegiatan pengingatan hari besar Islam; Bakti sosial; Telaah terhadap peraturan, tata tertib guru dan siswa; Sosialisasi peraturan akademik, kode etik PNS, Kode etik Pegawai Kemenag dan peraturan lain yang berhubungan dengan madrasah; Evaluasi dan pembinaan bulanan, tengah semester dan tahunan; Pemberian penghargaan dan sanksi baik secara rutin maupun insidental; Penghitungan angka kredit untuk ketaatan dan pelanggaran terhadap peraturan madrasah. 	<ol style="list-style-type: none"> Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak mulia didasari iman dan taqwa kepada Allah SWT; Menegakan aturan yang diberlakukan di Madrasah didasarkan pada kesadaran moral.
2	Menghasilkan lulusan yang berpotensi melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan berkarakter kebangsaan.	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi; Meningkatkan kemampuan lulusan dalam berfikir logis, kritis, kreatif dan berkarakter kebangsaan. 	<p>Output :</p> <ol style="list-style-type: none"> Lulusan diterima di Perguruan Tinggi Favorit; Banyaknya lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi. <p>Outcome:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya semangat dan kedisiplinan belajar siswa; Meningkatnya minat baca dan tulis siswa <p>Output:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lulusan mampu beradaptasi dengan lingkungan; Lulusan yang siap menjadi pelopor perubahan menuju masyarakat bermartabat. 	<ol style="list-style-type: none"> Merekrut calon siswa yang berkualitas; Memberikan pembelajaran yang bermutu; Meningkatkan peran bimbingan konseling tentang perguruan tinggi; Mengadakan pembinaan siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi; Menfasilitasi siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi; Menumbuhkan jiwa kepemimpinan. 	<ol style="list-style-type: none"> Penerimaan Peserta Didik Baru diseleksi; Melaksanakan Proses KBM memenuhi 8 SPM; Mengadakan bimbingan dan konseling; Mengadakan Pelatihan Kepemimpinan, jurnalistik, kreatifitas. 	Menghasilkan lulusan yang berpotensi melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan berkarakter kebangsaan.
3	Menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan menguasai teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya kemampuan peserta didik dalam kegiatan praktikum yang inovatif; Meningkatnya penguasaan keterampilan dan teknologi peserta didik sebagai bekal memasuki dunia kerja. 	<p>Out Put</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu menciptakan dan /atau mengembangkan teknologi tepat guna; Banyaknya lulusan yang diterima di dunia kerja; Banyaknya lulusan yang dapat berwira usaha; <p>Out Come:</p> <ol style="list-style-type: none"> MAN Cilacap dikenal melalui jaringan teknologi Informasi; Alumni terasap di berbagai lapangan kerja. 	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan kegiatan life skill; Memfasilitasi peserta didik dengan bimbingan karya ilmiah; Memfasilitasi peserta didik dengan media dan teknologi IT. 	<ol style="list-style-type: none"> Menambah frekuensi kegiatan ilmiah siswa yang mengarah ilmu terapan; Melakukan kerja sama dengan instansi lain (Perguruan tinggi, BLK, LPK agro bisnis); Melengkapi fasilitas Laboratorium, fasilitas alat olah raga. 	Menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan menguasai teknologi.
4	Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya profesionalisme tenaga 	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja tenaga pendidik dan 	<ol style="list-style-type: none"> Mengupayakan peningkatan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan motivasi/ 	Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.

		pendidik dan kependidikan.	<p>kependidikan meningkat;</p> <p>Tenaga kependidikan 100% berkualifikasi S1;</p> <p>Pada 2016, 15 guru (20%) berkualifikasi S2;</p> <p>100% tenaga pendidik bersertifikat guru profesional.</p> <p>Output :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan yang ramah, mudah, cepat dan memuaskan; 2. Meningkatkan kepercayaan publik. <p>Outcome :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku; 2. Bertanggungjawab sesuai tugas masing-masing; <p>Output :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kepercayaan pada madrasah; 2. Meningkatkan jalinan komunikasi yang kondusif antara madrasah dengan masyarakat; 3. Meningkatkan suasana kerja yang kondusif di lingkungan madrasah. 	<p>kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengupayakan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan; 3. Mengupayakan seluruh guru bersertifikasi; 4. Meningkatkan disiplin dan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan. <p>Madrasah menyelenggarakan pelayanan;</p>	<p>bantuan kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikutsertakan tenaga pendidik dan kependidikan ke diklat/penataran; • Mengusulkan sertifikasi guru; • Sosialisasi PP 53 tentang Disiplin PNS, PP 14 tahun 2008 tentang guru; • Monitoring dan evaluasi administrasi pendidikan; • Menyediakan buku/bahan ajar yang dibutuhkan. <ol style="list-style-type: none"> 1. IHT(In House Training); 2. AMT (Achievement Motivational); 3. Membuat Standar operasional prosedur (SOP). 	
5	Mewujudkan pribadi yang berkarakter Islami yang berbasis <u>'Asmaul Husna'</u> .	Menyebutkan, memahami, menghayati dan mengamalkan asmaul husna.	<p>Output :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menghafal asmaul husna; 2. Mampu menyebutkan makna kata dari 99 asmaul husna; 3. Mampu menjelaskan makna yang terkandung pada setiap asmaul husna; 4. Mampu menyebutkan dan menjelaskan perilaku dan karakter tertentu masing-masing asmaul husna. <p>Outcome :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya suasana Islami di madrasah dengan lantunan asmaul husna setiap hari pada awal KBM; 2. Pola hidup keseharian di MAN Cilacap diwamahi dengan kepribadian karakter asmaul husna. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membudayakan hafalan asmaul husna beserta artinya pada warga madrasah; 2. Mengintegrasikan karakter asmaul husna pada setiap mata pelajaran; 3. Menanamkan nilai/karakter asmaul husna terhadap warga madrasah; 4. Menyelenggarakan pelatihan character building/ESQ berbasis asmaul husna. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap pagi siswa dan guru melanjutkan asmaul husna di kelas; 2. Asmaul husna ditulis dengan kaligrafi beserta artinya dipasang di tempat-tempat strategis; 3. Nama masing-masing ruangan/instansi menggunakan nama asmaul husna; 4. Mengadakan pengkajian asmaul husna secara berkala; 1) Integrasi karakter asmaul husna pada setiap mata pelajaran; 1) Setiap guru menjelaskan di kelas, karakter dari asmaul husna, yang diatur oleh wali kelas; 1) Setiap guru menanamkan/menjelaskan nilai-nilai karakteristik berbasis asmaul husna di kelas; 1) Menyajikan presentasi yang menarik untuk disampaikan di kelas; 1) Menyelenggarakan pembentukan karakter di tempat kerja/tempat tinggal berbasis asmaul husna untuk guru dan siswa secara berkala. 	Mewujudkan pribadi yang berkarakter Islami yang berbasis <u>'Asmaul Husna'</u> .
6.	Mewujudkan warga madrasah	Pelaksanaan Kurikulum	1. Kepala madrasah	Menyelenggarakan kegiatan	1. Sosialisasi	

	bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola madrasah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.	berbasis Lingkungan.	<p>memiliki kemauan yang tinggi tentang upaya perlindungan lingkungan hidup;</p> <p>2. Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup;</p> <p>3. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;</p> <p>4. Tenaga kependidikan, Komite Madrasah mendukung kegiatan kelestarian lingkungan hidup.</p>	peningkatan pemahaman tentang perlunya upaya pelestarian lingkungan hidup terhadap warga madrasah (pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, Komite madrasah, wali murid dan stakeholder lainnya).	<p>dan advokasi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup di berbagai pertemuan dengan warga madrasah;</p> <p>2. Pengiriman tenaga pendidik untuk mengikuti kegiatan yang bertema kelestarian lingkungan hidup;</p> <p>3. Diskusi, lokakarya, seminar, workshop tentang upaya pelestarian dan lingkungan hidup.</p>	
7.	Meningkatkan kapasitas madrasah untuk mewujudkan Madrasah Adiwiyata.	Visi, Misi dan KTSP memuat program Adiwiyata Madrasah	<p>Output:</p> <p>1. Visi menyebutkan arahan kalimat Adiwiyata Madrasah;</p> <p>2. Misi Madrasah menyebutkan kalimat sesuatu keadaan yang diinginkan tentang Madrasah Berbudaya Lingkungan;</p> <p>3. Dokumen KTSP memuat upaya perlindungan pengelolaan lingkungan hidup;</p> <p>4. Perangkat pembelajaran memuat program kelestarian alam /lingkungan hidup;</p> <p>5. RKAM menyediakan anggaran untuk program lingkungan hidup;</p> <p>6. Tersedianya Sarana prasarana yang mendukung kebutuhan lingkungan hidup.</p>	<p>1. Menambahkan Visi Madrasah;</p> <p>2. Menambahkan Misi Madrasah;</p> <p>3. Menentukan program pengelolaan lingkungan hidup pada dokumen KTSP;</p> <p>4. Menentukan Silabus (Standar Kompetensi Kompetensi Dasar dan indikator) tentang kelestarian lingkungan hidup ;</p> <p>5. Menvisipkan program kelestarian lingkungan pada mata pelajaran yang dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasarnya tidak memuat secara langsung;</p> <p>6. Mengalokasikan anggaran untuk program lingkungan hidup;</p> <p>7. Menyediakan sarana prasarana pendukung pelestarian lingkungan.</p>	<p>1. Membentuk tim Adiwiyata Madrasah;</p> <p>2. Pengkajian kondisi madrasah untuk mencapai madrasah adiwiyata;</p> <p>3. Penyusunan Rencana Kerja dan alokasi anggaran;</p> <p>4. Pelaksanaan program adiwiyata;</p> <p>5. Monitoring dan evaluasi program adiwiyata;</p> <p>6. Mengadakan kerja sama/kemitraan dengan berbagai pihak dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;</p> <p>7. Pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana pendukung pelestarian secara bertahap;</p> <p>8. Peningkatan kualitas pengelolaan sarana prasarana yang ramah lingkungan di madrasah.</p>	

5. Struktur Organisasi

PROFIL PIMPINAN MADRASAH

Kepala Madrasah		Kepala Tata Usaha		Wakamad Kurikulum	
Nama	Drs. H. Muhadin, M.Ag	Nama	Wahyu Hidayat, S.Pd.I	Nama	Agik Tusanawati, S.Pd
Pendidikan	S.2	Pendidikan	S.1	Pendidikan	S.1
Alamat		Alamat		Alamat	
Jalan	Lapangan Wijaya Kusuma No.3	Jalan	Pramuka Timur RT05/04	Jalan	
Desa/Kelurahan	Jenang	Desa/Kelurahan	Maos Kidul	Desa/Kelurahan	
Kecamatan	Majenang	Kecamatan	Maos	Kecamatan	
Kota/Kab	Cilacap	Kota/Kab	Cilacap	Kota/Kab	Cilacap

Propinsi	Jawa Tengah			Propinsi	Jawa Tengah			Propinsi	Jawa Tengah
Telepon/HP				Telepon/HP				Telepon/HP	

Wakamad Kesiswaan		Wakamad Sarana Prasarana		Wakamad Humas	
Nama	Drs. Sutiasno	Nama	Priyo Wahyuono, S.Pd	Nama	H. Susilo, S.Pd. M.Pd.I
Pendidikan	S.1	Pendidikan	S.1	Pendidikan	S.2
Alamat		Alamat		Alamat	
Jalan		Jalan		Jalan	Pucang D 37 RT01/09
Desa/Kelurahan		Desa/Kelurahan		Desa/Kelurahan	Gumilir
Kecamatan		Kecamatan		Kecamatan	Cilacap Utara
Kota/Kab	Cilacap	Kota/Kab	Cilacap	Kota/Kab	Cilacap
Propinsi	Jawa Tengah	Propinsi	Jawa Tengah	Propinsi	Jawa Tengah
Telepon/HP		Telepon/HP		Telepon/HP	

STRUKTUR MADRASAH DAN NAMA DALAM JABATAN

No	JABATAN	NAMA	No	JABATAN	NAMA
1	Kepala Madrasah	Drs. H. Muhadin, M.Ag	14	Pembina OSIM	Puji Hartati, S.Pd
2	Kepala Tata Usaha	Wahyu Hidayat, S.Pd.I	15	Pembina Pramuka	Adi Rismawan, S.Pd Diah Eko Nuryenti, S.Pd
3	Wakamad Kurikulum	Agik Tusanawati, S.Pd	16	Pembina PKM	Muhammad Muslimin, S.Pd
4	Wakamad Kesiswaan	Drs. Sutiasno	17	Pembina PMR	Eni Nurhidayah, M.Pd
5	Wakamad Sarpras	Priyo Wahyuono, S.Pd	18	Pembina Seni	Sujarwo, S.Pd
6	Wakamad Humas	Drs. H. Susilo, M.Pd.I	19	Pembina Jurnalistik	Agus Sukowo, S.Pd
7	Kepala Perpustakaan	Dra. Anis Hidayah	20	Pembina Mancapala	Isa Ansori, S.Pd
8	Kepala Lab Biologi	Mardiyo, S.Pd., M.Pd.I	21	Pembina Olah Raga	R. Fathkul Majid, S.Pd.Jas
9	Kepala Lab Kimia	Drs. H. Jaka Mulyono	22	Pembina Himdais	Drs. Muhlisin, M.Pd.I
10	Kepala Lab Fisika	Drs. Sugiarta	23	Pembina KIR	Eli Widoyo Retno, S.Si., M.Si.
11	Kepala Lab IPS	-	24	Pembina Mancapala	Isa Ansori, S.Pd.
12	Kepala Lab Agama	-	25		
13	Kepala Lab. Komputer	Wahyu Jatmiko, S.Pd	26		

DATA NAMA GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP

No	Nama Guru	NIP	Gol/ Pangkat	Bidang Studi	No	Nama Guru	NIP	Gol/ Pangkat	Bidang Studi
1	Drs. H. MUHADIN, M.Ag	19590612 199101 1 002	IV a	Qur'an Hadits	31	AHMAD SOBARI, S.Ag	19750312 200501 1 003	III d	B. ARAB
2	Drs. ZUBAEDAHA	19650820 199001 1 001	IV b	PKn	32	UMI SA'DIYAH, S.Pd	19710510 200501 2 001	III d	KIMIA
3	MINHAD, S.Ag	19590807 198503 1 005	IV b	Qur'an Hadits	33	AGUS SUKOWO, S.Pd.	19710804 200501 1 003	III d	SENI BUDAYA
4	Drs. MUHLISIN, M.Pd.I.	19660709 199203 1 004	IV a	Qur'an Hadits	34	SITI ROCHANI, S.Pd	19680617 200501 2 003	III d	BK/BP
5	Drs. SUGIYARTA	19670913 199403 1 002	IV a	KIMIA	35	TTIN YUHERTIN, S.Pd	19770714 200604 2 023	III b	MATEMATIKA
6	Dra. Hj. SULASTRINING SIH	19571029 199203 2 001	IV a	PKn	36	ENY NURHIDAYAH, S.Pd., M.Pd.I.	19701201 200701 2 032	III b	BIOLOGI
7	SLAMET ABDURRAHMAN, S.Ag	19570530 198503 1 003	IV a	B. ARAB	37	Hj. WIWIN ASIH RAHMAWATI, S.Pd	19750511 200701 1 029	III b	B. INDONESIA
8	Drs. H. FAIZ AL HAMIDI, M.S.I	19650520 199403 1 002	IV a	B. ARAB	38	ISRO IDIANA, S.Pd	19790614 200701 2 023	III b	B. INGGRIS
9	Drs. BAMBANG TAKARIYANTO	19651119 199403 1 003	IV a	FISIKA	39	RADEN FATKHUL MAJID, S.Pd.Jas	19820604 200701 1 011	III b	PENJASKES
10	Drs. MUNTOHAR	19690430 199403 1 001	IV a	FIQIH	40	ARTONO KRIFIANDI, S.Pd	19791104 200710 1 002	III b	PENJASKES
11	MASKUNAH, S.Ag	19581222 198603 2 002	IV a	FIQIH	41	SUDIYATMI, SE	19760916 200710 2 002	III b	EKONOMI
12	SITI NURHIDAYAH, S.Ag	19641027 198903 2 003	IV a	B. INDONESIA	42	MOH. MUSLIMIN, S.Pd.	19770820 200710 1 002	III b	SOSIOLOGI
13	MUJIYATI, S.Pd	19611119 198703 2 002	IV a	B. INDONESIA	43	IKA ESTINING PUJI LESTARI, SE	19760524 200710 2 002	III b	EKONOMI
14	ROCHMAWATI HIDAYANTINI, S.Pd	19700607 199603 2 004	IV a	SEJARAH	44	PUJIYATI, S.Pd.	19760521 200710 2 002	III b	B. PERANCIS
15	Drs. H. JAKA MULYONO	19640717 199512 1 003	IV a	KIMIA	45	ADI RISMAWAN, S.Pd	19821029 200901 1 004	III b	B. JAWA
No	Nama Guru	NIP	Gol/ Pangkat	Bidang Studi	No	Nama Guru	NIP	Gol/ Pangkat	Bidang Studi
16	SITI MARYATI, S.Ag	19690807 199703 2 001	IV a	B. INGGRIS	46	DIAH EKO NURYENTI, S.Pd	19821211 200912 2 002	III b	MATEMATIKA
17	Dra. ANIS HIDAYAH	19650809 199303 2 002	IV a	B. INDONESIA	47	SAEFUL NGUZED, S.Ag			QUR'AN HADITS
18	AGIK TUSANAWATI, S.Pd.	19700101 199703 2 002	IV a	BIOLOGI	48	ISA ANSORI, S.Pd			B. INGGRIS
19	MARDIYO, S.Pd., M.Pd.I.	19700713 199803 1 001	IV a	BIOLOGI	49	WARYANTO, S.Pd			MATEMATIKA
20	ALI MASYKUR, S.Pd	19640118 198903 1 004	IVa	EKONOMI	50	JUWITA APRILIANTI, S.Sos			B. MANDARIN
21	PRIYO WAHYUONO, S.Pd	19760417 200312 1 003	III d	GEOGRAFI	51	ANI MASYKUROH, S.Sos			SOSIOLOGI
22	Drs. TASRUN, M.Pd.I.	19650601 200501 1 001	III d	B. INGGRIS	52	Drs. YAZID			B. ARAB
23	MASRURI, S.Pd	19760704 200501 1 001	III d	TIK	53	ELI WIDOYO RETNO, S.Si., M.Si.			MATEMATIKA
24	SUJARWO, S.Pd	19720628 200501 1 003	III d	SENI BUDAYA	54	AHMAD ADIBUDIN AL HALIM, M.Pd.I			SKI
25	Drs. SUTIASNO	19681029 200501 1 001	III d	PKn	55				

26	PUJI HARTATI, S.Pd	19690217 200501 2 001	III d	SEJARA H	56				
27	SITI NURKHAYATI, S.Pd	19770630 200501 2 003	III d	MATEM ATIKA	57				
28	SUPRIHATIN, S.Pd	19660818 200501 2 001	III d	B.INDON ESIA	58				
29	H. SUSILO, S.Pd	19700602 200501 1 006	III d	B. INDONE SIA	59				
30	WAHYU JATMIKO, S.Pd	19750926 200501 1 002	III d	TIK	60				

DATA NAMA PEGAWAI MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP

No	Nama Pegawai	NIP	Gol/ Pangkat	No	Nama Pegawai	NIP	Gol/ Pangkat
1	WAHYU HIDAYAT, S.Pd.I	196409271986031003	III d	12	AGUS RIYANTO		
2	YASMINNISA, S.Pd.I	19720117 199103 2 001	III b	13	ENDI SURAKHMAT		
3	SLAMET HIDAYAT, S.Pd.	19740913 200501 1 002	II c	14	IMAMELINGP., S.Si.		
4	SUGENG MARDIYANTO			15	SAPIN W.		
5	SITI AMANAH			16	SARJONO		
6	LASMANU			17	ANWAR WASIRUN		
7	UMIFATMAH			18			
8	NOOR ANITA NOFIATI, A.Md.			19	KHODIMATUN NANGIMAH		
9	SRI ASLIYANTI			20	NARTO		
10	SETIANINGSIH, ST			21	M. MANSUR		
11	SARTINI, SE						

6. PROGRAM

A. Program Unggulan

1. Mesin Otomotif Sepeda Motor
2. Tata Busana
3. Batik Tulis

B. Program Khusus

- 1). Program Akademik
- 2). Program Keagamaan
- 3). Pengembangan Bahasa

7. FASILITAS

A. Fasilitas Pembelajaran

- 1). Multimedia
- 2). Studio Musik

B. Fasilitas Laboratorium Sains

Laboratorium

No	Nama Lab	Banyaknya	Keterangan
1	Lab Biologi/Fisika	1	Modular kit SMA lengkap
2	Lab Kimia	1	Lengkap
3	Lab Bahasa	1	Perangkat Multi media Lengkap
4	Lab Komputer / Keterampilan	2	PC. IP. IV 12 Unit & PC. IP II 30 unit LAN & Internet
5	Lab. Multi Media	1	Modular kit SMA lengkap
6	Lab. IPS	1	Lengkap
7	Lab. Agama	1	Lengkap

- a. Laboratorium Fisika
- b. Laboratorium Biologi
- c. Laboratorium Kimia
- d. Laboratorium Bahasa



- e. Laboratorium IPS



- f. Laboratorium Agama
- C. Fasilitas Informasi dan Teknologi
 - a. Laboratorium Komputer
 - b. Hot Spot Area



- D. Fasilitas Keagamaan
 - 1. Mushola Baiturrahman



E. Fasilitas Olah Raga

Sarana Olah Raga

No	Nama	Kuantitas	Keterangan
1	Lapangan Bola Voli	1	Lengkap dengan bola dan netnya
2	Lapangan Basket	1	Lengkap
3	Lapangan Tennis meja	2	Lengkap
4	Sarana Atletik : <ul style="list-style-type: none"> • Lompat Jauh • Lompat tinggi • Matras • Lempar Cakram • Tolak Peluru 	1 1 5 9 10	Lengkap
5	Lapangan Bulutangkis	1	Menggunakan Aula/Gedung Pertemuan

a. Lapangan Basket, Lapangan Bola Voli, Lapangan Futsal



b. Lapangan Bulutangkis



c. Lapangan Tenis Meja



F. Fasilitas Kesehatan

1. UKS/UKM Putra
2. UKS/UKM Putri

**G. Fasilitas Umum**

1. Kantin Yang Representatif



2. Koperasi



3. Aula



IAIN PURWOKERTO